

BUKU PRESTASI MAHASISWA 2019-2020 Targetan, Tracer Studi, dan Pencapaiannya



# BUKU

## PRESTASI MAHASISWA 2019-2020

Targetan, Tracer Studi, dan Pencapaiannya



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**BUKU**  
**PRESTASI MAHASISWA**  
**2019-2020**

**TARGETAN, TRACER STUDI, DAN PENCAPAIANNYA**

**BUKU PRESTASI MAHASISWA 2019-2020:  
Targetan, Tracer Studi, dan Pencapaiannya**

**Penulis :** Pajar Hatma Indra Jaya, Abdul Aziz,  
Mahasiswa Berprestasi FDK, Kaprodi dan Sekprodi se-FDK UIN  
Sunan Kalijaga

**Pengumpul Data Tracer:**

Suyanto, Mochammad Sinung Restandy, Zaen Musrifin, Khadik,  
Hikmah Endraswati, Andayani, Evi Septiani.

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Editor: Abdul Aziz**

**Desain Sampul : Abdul Aziz**

**Layout : Abdul Aziz**

Diterbitkan oleh:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

# SEKAPUR SIRIH

---

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sehingga buku ini selesai disusun. Buku ini merupakan satu gambaran singkat seputar kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), UIN Sunan Kalijaga.

Buku ini bercerita mulai dari targetan dan kegiatan yang akan berusaha dicapai bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (FDK) dalam waktu lima tahun kedepan (2020-2024), serta prestasi dalam tahun berjalan.

Buku ini disusun atas bantuan semua pihak, mulai dari jajaran dekanat, prodi, dosen, tendik, dan mahasiswa. Semua sudah memberikan kontribusi akan terbitnya buku ini. Meskipun demikian kami melihat belum semua komponen terlibat secara total sehingga banyak data yang saya yakin masih “tersingsal” dan belum terdokumentasikan dengan baik.

Bagian-bagian dari kegiatan ini, seperti tracer studi juga belum tersistem. Kami masih mencoba menemukan system yang paling mapan. Kedepan kami berharap bagian ini bisa tertata dengan baik sehingga data tracer ini dapat digunakan untuk menentukan kegiatan mana yang akan dilakukan oleh masing-masing prodi.

Kami percaya bahwa mahasiswa merupakan unsur yang penting untuk diperhatikan bahkan dirawat karena selain pengetahuan produk perguruan tinggi adalah bagaimana mereka mampu memproduksi alumni yang kompeten di bidangnya.

Wakil Dekan III,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya



# DAFTAR ISI

---

<b>SEKAPUR SIRIH</b> .....	III
<b>DAFTAR ISI</b> .....	V
<b>TARGET &amp; CAPAIAN BIDANG III</b> .....	1
<b>DAFTAR PRESTASI MAHASISWA</b> .....	5
<b>DESKRIPSI PRESTASI MAHASISWA</b> .....	11
Berawal dari Coba-Coba, Berbuah Piala .....	11
Dari Hobi Jadi Prestasi.....	14
Saya Datang, Saya Mencoba dan Saya Juara.....	17
Dulu Introvert, Kini Punya Segudang Relasi.....	20
Berawal dari Hobi Desain Grafis Hingga Menjadi Penulis Artikel Ilmiah di Jurnal Ilmiah Berreputasi.....	23
Melanjutkan Dakwah Para Wali.....	26
Berkreasi Tanpa Henti Meski di Masa Pandemi untuk Mengembangkan Jiwa Berprestasi .....	28
Menginspirasi Lewat Training dan Kepenulisan.....	30
Berprestasi Tiada Henti.....	33
Ahli Kaligrafi dari Fakultas Dakwah.....	35
Perlunya Membentuk Pribadi Kerja Keras dan Pantang Menyerah .....	36
Belajar Sambil Mengajar Tak Membuat Prestasi Anjlok .....	38
Pengalaman Menperoleh Dana Penelitian dari Lembaga Internasional dan Mengenal Budaya Nusa Tenggara Timur 40	
Hadrah dan Musabaqoh Syahril Qurán dalam Acara Nahdlatul Ulama Science and Cultural Art Olympiad 2019 di UPI Bandung.....	43
Juara Pertama Lomba Cover Bahasa Isyarat dalam Rangka International Disability Day Universitas Sebelas Maret Surakarta dan UNY.....	47
Duta Museum DIY dan Juara Lomba Penulisan Artikel Terbaik Literasi Numerasi Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI .....	49

Bermimpi, Belajar, Hingga Berprestasi .....	52
Berawal dari Mencoba Hingga Melewati Batas “BISA” .....	54
Beradaptasi dengan Prestasi.....	56
Seni Mengekspresikan Diri Menggiring Langkah Berprestasi.....	58
Belajar Berdakwah Bonus Prestasi Berkah.....	60
Terus Menerus Mengasah Kemampuan dengan Lomba Menyeimbangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik ...	62
Bermimpilah Maka Anda Akan Berprestasi.....	66
Belajar di Luar Sekolah Menjadi Bekal Meraih Prestasi .....	69
Mencari Beragam Hobi Berlanjut ke Jenjang Prestasi .....	72
Berorganisasi Memperluas Relasi .....	74
Fuji Rahmawati Juara Best Paper Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional dengan Tajuk Pena Adiksi 2020 dan Mengusung Tema “Islam Moderat di Mata Peneliti Muda” ..	76
<b>TRACER STUDI .....</b>	<b>79</b>
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM.....	81
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) .....	85
PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.....	88
S2 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI.....	91
<b>KEGIATAN-KEGIATAN MAHASISWA 2020 .....</b>	<b>97</b>

# TARGET & CAPAIAN BIDANG III

---

Wakil Dekan III FDK mengurus bidang kemahasiswaan dan Kerjasama. Bidang ini bertujuan untuk membantu mahasiswa supaya mereka sukses. Sukses ini diukur dari kemampuan mahasiswa untuk lulus tepat waktu dan mempunyai kompeten sesuai dengan bidangnya.

Untuk mencapai kedua target tersebut maka dibutuhkan kerjasama dengan berbagai stakeholders, baik dari pemerintah, swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Untuk membuat mereka bisa lulus tepat waktu maka mahasiswa perlu mendapat pengenalan bagaimana budaya akademik di perguruan tinggi. Para mahasiswa yang mempunyai problem keuangan juga perlu didorong agar berprestasi supaya mendapatkan beasiswa.

Agar mahasiswa kompeten sesuai dengan bidangnya maka mereka perlu diikuti dalam kegiatan akademik, mulai dari penelitian, pengabdian masyarakat, dan menulis artikel. Selain itu fakultas perlu mendorong mahasiswa agar terus menerus mengembangkan ketrampilan utama dan tambahannya sehingga meraih banyak prestasi.

Untuk menyusun target capaian atau “road map” bidang III maka perlu melihat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, RIP, dan Visi Misi UIN Sunan Kalijaga dan FDK.

VISI UIN Sunan Kalijaga: Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

VISI FDK UIN Sunan Kalijaga: Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah untuk sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan



Luaran Utama Kegiatan FDK 2020-2024 (Sumber Renstra FDK 2020-2024) adalah prestasi mahasiswa, dosen dan tendik.

Secara umum capaian mahasiswa diukur dari IPK, masa studi, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja dan prestasi akademik maupun non akademik. Capaian tersebut tentu menjadi tanggungjawab semua komponen yang ada di FDK.

Bidang III mempunyai tugas bersama-sama dengan prodi dan bidang lain untuk membantu mahasiswa supaya mereka dapat sukses di perguruan tinggi dengan indikator capaian seperti di target tersebut.

1. Tahun 2020-Reinventing: Mendata kemampuan mahasiswa
  - a. Kemahasiswaan (Prestasi mahasiswa, tulisan mahasiswa, masa tunggu, dan bidang kerja).
  - b. Kerjasama (Pendataan kerjasama)
2. Tahun 2021 (Penjajakan Kerjasama)  
(Memilih satu lokasi-Bappeda-Kemenag-CSR; SEMINAR-STAKEHOLDERS MEETING; Peserta Prodi, Pusat Studi FDK, Lab)
  - a. Kemahasiswaan
    - i. Tulisan kolaborasi dosen dan mahasiswa Tulisan dapat berupa bunga rampai ataupun hasil riset (Jika menggunakan riset satu lokasi maka FDK perlu mendanai kegiatan tersebut)
    - ii. Pengabdian dosen dan mahasiswa di satu lokasi (FDK mendanai-Riset Satu lokasi/Bapeda)
    - iii. Tracer studi-analisis.
  - b. Kerjasama
    - i. Buku Rencana Kerjasama; masing-masing Prodi (meliputi Tridharma)—tawarkan ke stakeholders.
    - ii. Capaian Kerjasama Nasional:

- FDK mendapatkan financial (narasumber, kegiatan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengajaran).
- iii. Penjajakan Kerjasama Internasional Asia Tenggara. Pembuatan Forum Dosen Asia Tenggara.
  - iv. Pembuatan Sistem-Katub Pengaman: Ekonomi dan Psikologi Mahasiswa.
  - v. Perintisan Prestasi Internasional-Internasional Stakeholder Meeting Asia Tenggara.
  - vi. IDACON → Terserah kebutuhan jurnal.
3. Tahun 2022: (Kegiatan Bersama dan FESTIVAL)
    - a. Kemahasiswaan
      - i. Prestasi Internasional
      - ii. Tulisan kolaborasi dosen dan mahasiswa
      - iii. Pengabdian dosen dan mahasiswa (Didanai secara kolaborasi)
      - iv. Tracer studi-analisis.
    - b. Kerjasama
      - i. Stakeholders Meeting
      - ii. Festifal karya FDK
      - iii. IDACON STAKEHOLDERS
  4. Tahun 2023: Modifikasi
  5. Tahun 2024: Stabil

No	TARGET	KEGIATAN	WAKTU	TARGET
1.	Pencatatan/Pendataan Data Kemahasiswaan: Tracer, Prestasi, Beasiswa, Mahasiswa Asing dll.	*Buku Mahasiswa *Reward Mahasiswa Berprestasi	Setiap Tahun	1 buku satu tahun
2.	Stakeholder Meeting 1. Lokal-Nasional Internasional 2. Kunjungan Stakeholder 3. Kerjasama	*Seminar atau Kunjungan Stakeholder Meeting *seminar internasional (IDACON)	Setiap tahun	Mou Nasional setiap tahun ada 12 dan 3 MoU Internasional

3.	Menulis Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa 1. Bunga Rampai 2. Fokus satu lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop-Camp Penulisan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Penerbitan</li> </ul>	Setiap Tahun	Penelitian Kolaborasi 1 judul Karya mahasiswa dosen (10)
4.	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengabdian-Desa Mitra</li> <li>• Festival Pemberdayaan</li> </ul>	Tahun ke 2 Tahun ke-3	Pengabdian 1 lokasi  Deseminasi karya
5.	Kegiatan Rutin: Dan lain-lain (PBAK, Pemilwa, Kepemimpinan, ke-HMPSan, KeBOMan)	PBAK Pemilwa Leader ke Singapura Pelatihan - Workshop Kepemimpinan dan LKM Seminar Kegiatan Bakat Minat HMPS Pendampingan Mahasiswa Berprestasi dan Asing	Setiap Tahun	Jumlah Narsumber (10) Mahasiswa tidak pindah kuliah

Yang tidak lagi kemahasiswaan dan Kerjasama tapi terkait:

- Biaya kegiat seminar dosen nasional dan internasional (Bidang I)
- HAKI (Bidang I)

# DAFTAR PRESTASI MAHASISWA

Komunikasi Penyiaran Islam	
Nama	Prestasi
Ryan Nugroho (16210086)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Juara I Vlog TWC – Heritage (Provinsi) 2019</li><li>• Juara I Vlog Milenial Safty Road Kepolisian (Provinsi) 2019</li><li>• Magang Di Istana Kepresidenan RI (Nasional) 2019</li><li>• Juara II Videography SocioTraveling (Nasional) 2020</li><li>• Juara III Sonobudoyo Contest Video (Provinsi) 2020</li><li>• Juara II Vlog Museum Monjali (Provinsi) 2020</li></ul>
Salsabila Syadza Az-Zahra	<ul style="list-style-type: none"><li>• Juara 3 Dalam Acara SPBA's FAIR UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)</li><li>• Duta Kampus Favorit UIN Sunan Kalijaga (2019)</li></ul>
Siti Nur Laili Rahmawati	<ul style="list-style-type: none"><li>• Juara 2 Festival Bahasa di IAIN Kudus, Jawa Tengah (2019)</li><li>• Juara 2 Lomba Esai Seminar Nasional Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga (2018)</li><li>• Juara 2 Welfest National Essay Competition (2019)</li></ul>

<p>Modhofir Yusuf Saifulloh (19102010008)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 3 Lomba Debat Agrrikultur Nasional di UMY (2020)</li> <li>• Juara 2 Lomba Reporter Mahasiswa Nasional (2020)</li> <li>• Juara 1 Lomba Orasi Mahasiswa Ilmiah (2019)</li> </ul>
<p>Nur Fadhilah Andini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 6 lomba menulis naskah pidato dalam <i>National Writing Festival</i> (2020)</li> <li>• Juara 1 Lomba Penulisa Karya Ilmiah Remaja Tingkat Kota Makasar</li> <li>• Perwakilan Indonesia dalam Asia Pacific Youth Camp (2020)</li> <li>• Peraih Best Design Project of Asia Pacific Green Project di Bali (2020)</li> </ul>
<p>Mohamad Hasan As'adi (16210068)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembicara Talk Show Santri Ideal di Era Miilenial 2018 dan 2019</li> <li>• Publikasi Ilmiah di Kalijaga Journal and Communication vol 2 edisi 1 2020</li> <li>• Publikasi Ilmiah di Jurnal Profetik vol 13 edisi 1 2020 (Sinta 2)</li> </ul>
<p>Miftahul Khoir (15210083)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Founder Miko Cakcoy Goes to School bersama Kominfo Bantul</li> <li>• Host Seneng Takon</li> <li>• Dalang Wayangaji</li> <li>• Dai/ Muballigh</li> <li>• Pendongeng</li> <li>• Singer/ Song Writer</li> <li>• Dubber Indo Voice Over</li> <li>• Finalis Duta Baca (2020)</li> </ul>

<p>Fifi Novianty, S.Sos. (19202010006)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti Kelompok Usaha Difabel di Kota Cirebon.</li> <li>• Penulis di beberapa jurnal Nasional Terakreditasi dan Surat Kabar.</li> <li>• Penulis Opini di Majalah Pewara Dinamika UNY Yogyakarta (2020)</li> <li>• Pemuda Berprestasi dan Inspiratif dalam Leadership Camp Pemilihan Tokoh Muda Berprestasi dan Inspiratif Nasional Gisaf (2020)</li> </ul>
<b>Bimbingan Konseling Islam</b>	
<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>
<p>Andhini Ardhiya (20102020040)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbaik VIII Penulisan Artikel Bahasa Indonesia dalam National Writing Festifal Oleh The Platinum skills (2019)</li> <li>• Partisipasi Program Volunteering Mengajar Dari Rumah-Batch II (2020)</li> </ul>
<p>Mohammad Bahrul Sidik (18102020070)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Tingkat Nasional (2020)</li> </ul>
<p>Rara Eka Yurika (19102020026)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraih Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (2020)</li> </ul>
<p>Ikrima Fadhilah (18102020016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerima Beasiswa BAZNAS (2019) dan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (2020)</li> </ul>
<b>Pengembangan Masyarakat Islam</b>	
<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>
<p>Ridwan Wahyu Cahyono (16230062)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraih dana riset lapangan kerjasama Terasmitra, SGP (Small Grants Programme) Indonesia, dan UNDP (United Nations</li> </ul>

	Development Programme)-2019
M. Fajrul Rakhman (17102030066)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 2 Hadroh dan Juara 3 Musabaqoh Syarhil Qur'an Nusantara KMNU di UPI Bandung (2019)</li> </ul>
Ivani Masturina (18102030029)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 1 Lomba Cover Bahasa Isyarat dalam Rangka Hari Difabel Internasional di UNY (2019)</li> <li>Juara 3 Lomba Cover Bahasa Isyarat di UNS (2019)</li> </ul>
Joana Maria Zettira Da Costa (17102030015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta Terbaik Duta Gemari Baca Nasional (2019)</li> <li>Peserta Terbaik Residensi Penggiat Literasi Nasional (2019)</li> <li>Tulisan Terbaik Penulisan Artikel Literasi Numerasi Nasional (2019)</li> <li>Finalis Duta Museum DIY (2020)</li> <li>Penulis Liputan World Book Day: Indonesia Online Festival (2020)</li> </ul>
<b>Manajemen Dakwah</b>	
<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>
Indra Gunawan (17102040056)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara II LKTI Nasional <i>Public Health Scientific Event of The Year</i> (PHECTOR) 1.0 Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto</li> <li>Juara III LKTI Nasional <i>Islamic Economic Competition</i> (IESCO) Universitas Darussalam Gontor</li> </ul>
Dwi Fatimah (19102040001)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi Dalam Rangka Memperingati Hari Santri Tingkat Nasional di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019</li> <li>Juara 3 Musabaqoh Syarhil</li> </ul>

	Qur'an (MSQ) Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta Tahun 2020
Khoirunnisa' (19102040019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Lomba Puisi Bhs. Arab yang diadakan oleh UKM SPBA</li> <li>• Juara 1 Lomba Da'iyah se-DIY Yogyakarta dalam rangka MTQ &amp; LDK BOOK FAIR yang diadakan oleh Institut Teknologi Nasional Yogyakarta</li> </ul>
Nur Wulandari Sunawir (18102040013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbaik 1 Lomba Musabaqah Syarhil Qur'an(MSQ) Online Tingkat Nasional oleh Universitas Negeri Malang (2020)</li> <li>• Juara Favorit Lomba Cipta Baca puisi Se-Indonesia (2020)</li> <li>• Harapan 1 Pidato Bahasa Indonesia Dalam Ajang Lomba GOT TALENT Online Se-Indonesia</li> </ul>
<b>Ilmu Kesejahteraan Sosial</b>	
<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>
Dwi Pratini Fortuna Nurul Hafidhoh (17102050018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Awardee SAVIOR II (Student Academic Visit to Foreign Countries II)- 2019</li> <li>• Peraih Peringkat 5 Nasional Ajang MTQ di UNS</li> </ul>
Dwi Mariana Libra Rambe	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Speaker In International Seminar sekaligus delagasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengikuti "Student Mobility Program" dari Kementerian Agama RI</li> </ul>
M. Husain Maulana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Delegasi FSERBUK Indonesia dalam 10th ASEAN Regional</li> </ul>



	Tripartite Social Dialogue 15-18 December 2019, The Avani Atrium Hotel, Bangkok, Thailand ~ Diselenggarakan oleh ASETUC, MOL Thailand and FES
Fuji Rahmawati (17102050033)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara Harapan 1 LKTI Nasional di IAIN Purwokerto (2020)</li> <li>• Finalis 10 Besar Lomba Poster Antisipasi Post Pandemic COVID 19 Fakultas Arsitektur Dan Desain UPN Veteran Jawa Timur (2020)</li> </ul>
Duwi Lestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 2 Kategori Beregu Putri PORDA XV (2019)</li> </ul>

# DESKRIPSI PRESTASI MAHASISWA

---

## Berawal dari Coba-Coba, Berbuah Piala

---

Nama : Salsabila Syadza Az-Zahra  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara 3 Dalam Acara SPBA's FAIR UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta 2019

Salsabila Syadza Az-Zahra, mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 yang berasal dari Yogyakarta ini, akrab disapa Caca oleh teman-temannya. Sewaktu SD kelas 6, ketika teman-teman seusianya asyik bermain di masa liburan, Caca memilih untuk belajar berbagai bahasa, yakni bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa Prancis. Jika ditanya, apakah bingung belajar tiga bahasa dalam waktu yang singkat? Tidak, karena mempelajari beragam bahasa itu menyenangkan, dan merupakan *passion*-nya sejak kecil.



Ketertarikan Caca dalam bidang bahasa sejak kecil, membuatnya mantap memilih Jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya di MAN I Yogyakarta. Minat dalam bidang bahasa tersebut terus ia asah dan kembangkan. Untuk pertama kalinya, Caca memberanikan

diri mengikuti lomba *speech* (pidato bahasa Inggris) dalam Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) dan berhasil mendapatkan Juara 2 tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2014 dan di tahun selanjutnya, ia berhasil mendapatkan Juara 3 Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2015. *Passion*-nya dalam *speech* ini ia lanjutkan di dunia perkuliahan dan pada 2019 lalu, ia berhasil memperoleh Juara 3 Dalam Acara SPBA's FAIR UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak hanya *speech*, Caca juga mengikuti lomba *Story Telling* Bahasa Prancis yang diadakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY dan berhasil mendapatkan Juara Harapan I Tingkat Nasional Tahun 2016.

Selain *speech* dan *story telling*, Caca juga memiliki *passion* di bidang menulis. Minatnya dalam bidang olah frasa dan sastra tersebut membuahkan hasil yang membanggakan. Pada tahun 2016 lalu, ia berhasil menjadi 30 Penulis Naskah Terbaik Tingkat Nasional dalam Lomba Menulis Cerpen Islami yang diadakan oleh Lazismu Umbulharjo, Yogyakarta, dan karyanya diterbitkan dalam bentuk buku. Merasa ingin mencoba hal baru, Caca menantang dirinya untuk mencoba mengikuti Pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019 dan berhasil menjadi Duta Kampus Favorit.

Saat ini, Caca tengah melaksanakan perkuliahan di semester 7 dan bersama teman-temannya, ia magang di Humas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang *content creator*. Selain aktif di perkuliahan, Caca juga menjadi anggota di SUKA TV. Tidak hanya di dalam kampus, di luar kampus pun ia juga aktif berorganisasi. Pada tahun 2017, ia menjadi anggota *Jogja Sustainable Development Goals* (Jogja SDGs) sebagai *social media specialist* dan di sela-sela kesibukannya sebagai mahasiswi, Caca juga sempat menjadi tutor bahasa Inggris untuk anak SD dan menjadi *intern* di English Cafe pada Bulan Maret 2020 lalu. Untuk mengisi waktu luang, Caca memilih untuk menonton dan mereview film, drama Korea, dan juga melakukan hobinya, yaitu menggambar, yang juga menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan gambarnya, dan

bulan lalu, Caca menjadi ilustrator dari buku kumpulan cerita karya Ibundanya.

Caca bersyukur karena bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai kompetisi dan perlombaan yang sesuai dengan *passion*-nya. Selama perjalanannya dalam mencari berbagai kawan dan pengalaman di perlombaan, ia mendapatkan satu pesan, yang menjadi bagian dalam prinsip hidupnya : “ *Tidak besar kepala ketika berhasil mendapat piala, dan tidak berkecil hati ketika belum mendapat medali.*” Karena dalam setiap perlombaan, pasti ada kalah dan menang, yang keduanya menjadi guru dalam proses pendewasaan kita. Caca berpesan, agar kita jangan pernah berhenti berlari sebelum sampai ke garis *finish*. Kalau ada batu yang menghalangi, singkirkan dan jalan lagi, kalau lelah, istirahat, tapi jangan pernah berhenti, karena nanti ketika sudah tua, kita sendiri yang akan menikmati hasil dari pencapaian dan kerja keras selama ini.

# Dari Hobi Jadi Prestasi

---

Nama : Siti Nur Laili Rahmawati  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara 2 Festival Bahasa di IAIN Kudus, Jawa Tengah  
2019

Siti Nur Laili Rahmawati adalah salah satu mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, FDK, UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, angkatan tahun 2017. Perempuan yang biasa dipanggil oleh teman-temannya Siti ataupun Laili tersebut diketahui berasal dari Bumi Majapahit, Mojokerto. Seperti mahasiswa pada umumnya, keseharian Siti disibukkan dengan perkuliahan dan tugas-tugas kampus. Namun, disela-sela waktu luangnya, dia biasanya akan mengabdikan waktu untuk melakukan hal-hal yang disukainya, diantaranya seperti menulis dan mempelajari bahasa asing.

Hobi menulis, terutama genre non-fiksi, sudah dimiliki Siti sejak duduk di bangku SMA. Saat itu, selain menulis untuk buletin ekskul, dirinya juga kerap mengikutsertakan tulisannya dalam ajang kepenulisan LKTI dan esai. Beberapa diantara kompetisi menulis tersebutpun berbuah manis. Memasuki dunia kuliah, dirinya semakin tertantang untuk mengembangkan hobi tersebut. Namun hal tersebut ternyata bukan perkara mudah. Mengingat, saat di SMA dirinya cenderung menulis hal-hal dalam bidang ilmu alam –*natural science*. Sementara, jika ingin menyesuaikan dengan bidang yang dipelajarinya saat ini, dia harus mengarahkan tulisannya pada bidang ilmu sosial–*social science*. Namun, berkat ilmu-ilmu yang disampaikan para dosen serta sejumlah sosok yang menginspirasi di UKM EXACT, semangatnya untuk belajar menulis tidak lantas padam.



Di tahun pertama kuliah, dia mencoba memberanikan diri untuk mengikuti lomba menulis. Mulai dari lomba A, B, C, dan seterusnya, tidak banyak yang membuahkan hasil, *mentok* hanya 10 besar. Tidak mau berputus asa, memasuki tahun kedua dan ke tiga, Siti masih tetap rajin mendaftarkan diri untuk berbagai lomba menulis. Hingga akhirnya, momen yang ditunggu-tunggu tiba. Sejumlah lomba menulis berhasil dimenangkannya, diantaranya yaitu juara 2 Lomba Esai Seminar Nasional Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga (2018) serta juara 2 Welfest National Essay Competition (2019). Perempuan berkacamata tersebut bahkan mengaku bahwa mengikuti ajang lomba menulis menjadi hiburan tersendiri baginya, meskipun lebih sering kalah dibanding menangnya.

Sedangkan terkait mempelajari bahasa asing, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling diminatnya. Tidak seperti menulis, kemampuan Bahasa Inggris baru mulai coba dikembangkan Laili ketika masuk kuliah. Sejak semester satu dia telah menjadi anggota UKM SPBA sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berbicara Bahasa Inggrisnya, terutama debat (*english debate*). Keputusannya untuk masuk dalam “dunia baru” tersebut tentu tidak tiba-tiba. Melainkan berkat pengalamannya mengikuti lomba debat Bahasa Inggris PBAK UIN Sunan Kalijaga 2017. Pada kesempatan tersebut Siti dan timnya berhasil meraih posisi ke-dua. Dari situ rasa penasaran untuk *menjajal* hal baru muncul. Di SPBA, kemampuan debat Siti dilatih. Siapa sangka, dirinya bahkan kemudian sempat terpilih menjadi salah satu delegasi untuk mewakili kampus dalam lomba debat di UIN Walisongo (2017).



Di tahun 2019, *awardee* Beasiswa Unggulan (BU) Kemendikbud ini memilih *rehat* dari debat Bahasa Inggris. Namun, kali ini dia mencoba untuk menggabungkan antara kegemarannya menulis dan belajar Bahasa Inggris. Salah satu cara yang dinilai dapat membantu yaitu dengan mengikuti lomba menulis Bahasa Inggris. Dari sejumlah lomba yang pernah diikuti, satu yang kemudian membuat Siti keluar sebagai juara ke dua, yakni pada lomba esai Festival Bahasa di IAIN Kudus, Jawa Tengah. Hasil tersebut tentu sangat tidak disangka oleh Siti, mengingat saat proses penilaian presentasi di babak final, dia sempat kehilangan kepercayaan diri karena harus menghadapi persaingan yang ketat dari finalis lain.

Sejumlah pencapaian yang diraih Laili tentu kemudian membuatnya semakin bersemangat untuk turut menghidupkan organisasi yang telah memberikannya wadah untuk mengembangkan hobinya. Sehingga di tahun kedua, dia menerima amanah untuk menjadi pengurus di kedua UKM tersebut, EXACT dan SPBA. Selama menjadi pengurus, lagi-lagi ternyata dirinya justru merasa sangat diuntungkan. Karena dengan demikian dia dapat melatih dan meningkatkan berbagai *soft skills* serta mempererat kekeluargaan antar teman yang ada.

Selain berkat berbagai pihak di kampus, Siti menyadari segala yang diperolehnya hingga saat ini tentu atas ijin dan pemberian dari Allah SWT. Hal tersebut selain membuatnya senantiasa bersyukur, juga turut mengingatkannya untuk selalu meluruskan niat dalam berkarya. Sehingga, apa yang dilakukan tidak seharusnya sekadar mengejar materi, popularitas, ataupun hal sejenis lainnya yang lantas hanya menguntungkan dirinya sendiri. Melainkan juga harus mengandung *positive values* yang dapat memberikan kebermanfaatannya bagi pihak/orang lain. Selanjutnya, yang juga tidak boleh ketinggalan, yakni sosok keluarga, terutama sang ibu yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, nasihat, dan do'a terbaik bagi dirinya.

# Saya Datang, Saya Mencoba dan Saya Juara

---

Nama : Modhofir Yusuf Saifulloh  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Juara 3 Lomba Debat Agrikultur Nasional di UMY 2020

Modhofir Yusuf Saifulloh merupakan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), FDK, UIN Sunan Kalijaga. Yusuf merasa bahwa dia berada di prodi yang sesuai dengan yang ia cita-citakan. Menurut pria asal Ponorogo ini seorang mahasiswa komunikasi harus bisa menyampaikan ide-ide ke orang lain dan juga bisa menjelaskan argumennya dengan baik. Oleh karena itu ia merasa perlu selalu melatih dalam berbagai lomba agar kemampuannya terus menerus terasah.

Berdasarkan hal itu maka ia mencoba mengikuti banyak perlombaan dan ternyata sudah ada tiga juara yang ia menangkan. Mas Yusuf menyampaikan bahwa “Saya sangat bersyukur bisa membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga di tingkat nasional, awalnya ketika pengumuman saya sempat tidak percaya kalau saya mendapat juara dua karena ini adalah lomba tingkat nasional pertama saya. Harapan ke depan saya ingin meningkatkan skill saya dan mengharumkan nama kampus lagi” Lomba ternyata membuat dirinya ketagihan untuk terus menerus berprestasi dan membanggakan almamaternya.

Persiapan yang Mas Yusuf lakukan untuk menjuarai lomba dengan cara menyiapkan materi dan berlatih olah suara agar tidak belibet pada saat lomba. Disamping itu Mas Yusuf juga melihat



beberapa referensi contoh reporter yang baik, di Youtube. Belajar dari orang lain dengan memodifikasi merupakan salah satu cara untuk melatih ketrampilan.

Selain berlatih dengan cara melihat orang lain di youtube ia juga melakukan persiapan dengan mempelajari dan mengupas mosi debat yang telah diberikan, berlatih public speaking, manajemen waktu dan kekritisan dalam berfikir. “Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan juara III debat, menurut saya debat adalah lomba terberat yang pernah saya ikuti karena mengurus berfikir otak dan tenaga, apalagi topic debat ini terkait dengan pertanian yang benar-benar saya tidak menahu terkait pertanian. Harapan saya, kedepan bisa berprestasi dan lebih baik lagi”. Persiapan saya mengikuti lomba orasi, menyusun materi dan terus berlatih vocal agar suara bisa lantang dan pesan dari orasi bisa tersampaikan ke audiens”.



(Lomba Orasi)



(Lomba Debat)

Meskipun percaya diri tapi Mas Yusuf tidak menyangka bisa mendapatkan juara satu orasi ilmiah. Hal ini karena jika dilihat dari peserta kebanyakan sudah semester atas dan memang sudah punya pengalaman organisasi yang hebat bahkan ada yang memang sering turun jalan saat aksi demo, sedangkan Mas Yusuf pada waktu itu masih semester dua dan belum pernah ikut organisasi-



organisasi. Harapan saya kedepan bisa mengasah lagi kemampuan yang saya miliki dan terus menjadi mahasiswa yang aktif diberbagai event lomba. Jangan takut mencoba, meskipun lawan anda kelihatan lebih hebat. Lakukan yang terbaik dan takdir Tuhan telah ditentukan.

# Dulu Introvert, Kini Punya Segudang Relasi

---

Nama : Nur Fadhilah Andini  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2020  
Prestasi : Delegasi Indonesia Asia Pacific Youth Camp 2020



Sosok bernama Nur Fadhilah Andini yang akrab dipanggil Dila ini merupakan seorang mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 asal Makassar. Dulu, ia hanya seorang siswi biasa yang hanya mendekam di kelas dengan lingkaran pertemanan yang sempit sejak duduk di sekolah menengah pertama, hingga menengah atas. Rasa *insecure* yang tinggi membuatnya minder untuk masuk ke dalam berbagai organisasi di sekolah. Ia anak yang cukup berprestasi karena selalu meraih 3 besar di kelasnya, namun ia tak pandai untuk memulai pertemanan dengan orang baru.

Saat duduk di bangku SMA ia mencoba untuk mengubah hal yang kurang baik dalam dirinya. Ia memberanikan diri untuk bergabung ke dalam *English Conversation Club* dan seringkali mengikuti lomba debat hingga puluhan kali. Namun, karena rasa *insecure* dan *introvert* yang tinggi, ia selalu gagal dalam memaksimalkan kemampuannya. Bahkan, hal terburuk ialah ketika orang-orang mulai mengatakan bahwa ia selalu izin pulang terlambat karena lomba, namun tak pernah ada hasilnya.

Sejak saat itu, ia bertekad untuk benar-benar berubah. Dimulai dari perlombaan kecil dalam porseni sekolah, ia berhasil meraih juara 1 lomba *telling story* saat duduk di kelas 11 dan mengalahkan peserta dari adik dan kakak kelasnya. Kemudian, ia kembali meraih juara 2 lomba debat dalam acara yang sama dan berhasil meraih juara 6 lomba menulis naskah pidato dalam *National Writing Festival 2020*. Karena prestasi kecil tersebut, tanpa disangka hal besar sedang menantinya. Ya, benar saja, ia dipilih oleh guru agamanya untuk mewakili sekolah dalam menulis karya ilmiah remaja dalam pekan seni dan pendidikan PAI di tingkat kota. Awalnya ia ragu, karena tak ada pengalaman sama sekali dalam membuat laporan penelitian. Namun, tak ada salahnya mencoba bukan?

Beradaptasi memang sulit, namun, *no pain, no gain, right?* Singkat cerita, ia berhasil meraih Juara 1 Lomba Penulis Karya Ilmiah Remaja Tingkat Kota, kemudian melanjutkan di Tingkat Provinsi. Ia berpikir, mungkin hanya keberuntungan. Namun siapa sangka? Sampai di tingkat nasional pun, ia berhasil mengalahkan semua perwakilan tiap provinsi. Berbekal pengetahuan seadanya, karya ilmiahnya yang berjudul "*Implementasi Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Milenial Dalam Mewujudkan Perdamaian di Kota Makassar (Studi Pada Mahabbah Institute for Peace and Goodness)*" berhasil menjadi karya terbaik dengan kemampuan presentasi dan penyajian materi yang sangat memuaskan bagi dewan juri.

Dari yang awalnya hanya dikenal oleh guru mata pelajaran, kini menjadi siswi yang dikenal hampir semua guru dan warga sekolah. Bahkan, karena popularitas prestasinya tersebut, ia kemudian dipilih kembali untuk mewakili sekolah dalam ajang Hilo Marketer Academy, dan tentu saja berhasil menjadi pemenang dan mewakili provinsi untuk workshop di kantor PT Nutrifood di Jakarta. Seolah semakin tertantang dengan hal baru, ia memberanikan diri untuk mendaftar dalam suatu *event* internasional. Dan benar saja, prestasi terakhir yang diraihinya yaitu menjadi delegasi yang mewakili Indonesia dalam Asia Pacific Youth Camp 2020 sekaligus

meraih Best Design Project of Asia Pacific Green Project di Bali pada Januari lalu.

Kini, berkat prestasi tak terduganya ia menjadi seorang Co-Founder dari organisasi sosial dan pendidikan, dipercaya sebagai penyusun materi proyek pendidikan oleh beberapa staf kemenag di Makassar, serta sering menjadi narasumber untuk Talkshow pemuda berprestasi dan membagikan pengalamannya agar dapat menginspirasi banyak remaja seusianya. Dari yang dulunya seorang *introvert*, kini menjadi orang yang menginspirasi di kalangannya. Dari rasa takut mencoba, kini tertantang mencoba hal baru. Dari rasa *insecure*, kini berlimpah rasa syukur.

# Berawal dari Hobi Desain Grafis Hingga Menjadi Penulis Artikel Ilmiah di Jurnal Ilmiah Berreputasi

---

Nama : Mohamad Hasan As'adi  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2016  
Prestasi : Publikasi Jurnal Ilmiah 2020

Mohamad Hasan As'adi oleh teman sejawatnya sering di panggil Adi. Ia merupakan salah seorang mahasiswa berprestasi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain kuliah ia merupakan santri di Pondok Pesantren wahid Hasyim Yogyakarta. Mahasiswa kelahiran Jember tersebut memiliki hobi membuat desain baik dari poster, logo, interior dan eksterior bangunan dan pekerjaan desain grafis lainnya. Hobi membuat desain grafisnya mampu membuat dirinya dapat melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah.

Permasalahan ekonomi menjadikan dia harus berputar otak untuk bisa bertahan dan menyelesaikan studinya. Melihat ada peluang pasar desain internasional ia mencoba peruntungannya untuk berkompetisi dengan desainer di seluruh dunia di website 99design.com. Alhasil, di tahun 2017 ia berhasil menjuarai 3 kompetisi desain dan menjadi finalis di puluhan kompetisi. Prestasi yang diraih antara lain *Runner Up* kompetisi "*Meccaproduction Needs an Innovative New Logo*" perusahaan German tahun 2017, *Winner* di kompetisi label "*RAT & TAT Biogas German*" tahun 2017, dan *Runner up* di kompetisi "*Gotham Goddes Logo*" perusahaan German pada tahun 2017.

Perestasiannya dalam bidang desain grafis menjadi bekal untuk dirinya mendaftar beasiswa dan mengantarkannya menjadi penerima Beasiswa Unggulan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2017-2020. Tidak berhenti di situ ia juga aktif di berbagai organisasi di pesantrennya. Peranannya sebagai guru TPA (2016-2017), pengelola Lembaga Beasiswa Wahid Hasyim (2017), pengelola Lembaga laundry, Pengelola Lembaga Sarana dan Prasarana di Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Ia juga berkesempatan untuk melakukan pengabdian di pulau Sulawesi Tepatnya di Gorontalo Utara dengan program KKN Tematik Madinatul Ilmi yang di gagas LPPM UIN Sunan Kalijaga.

Keresahannya terhadap permasalahan komunikasi dari organisasi yang diikutinya membuat dirinya terketuk untuk melakukan kajian riset terhadap permasalahan yang di hadapi. Awalnya hannya untuk menyelesaikan tugas komunikasi organisasi. Alhasil, kajiannya tersebut memberikan dampak yang memuaskan terhadap permasalahan komunikasi yang terjadi di Lembaga Sarana dan Prasarana. Seiring dengan perjalanan waktu, saat KKN di Gorontalo Utara terinspirasi dari empat orang teman yang telahdulu melakukan publikasi di berbagai jurnal ia terketuk untuk mengirimkan artikel tersebut ke jurnal Profetik : Jurnal Komunikasi.

Paper dengan judul *“The Communication Climate Of An Organization In Islamic Boarding School Foundation (A Case Study Of Department Of Infrastructures And Facilities In Wahid Hasyim Islamic Boarding School Foundation Yogyakarta)”* berhasil dipublikasikan pada Profetik Jurnal Komunikasi yang terindeks Sinta 2. Paper yang di submit 07Agustus2019 di terima untuk publikasi pada edisi 13 jilid 1 pada 22 Agustus 2020. Pada tahun yang sama ia juga berhasil melakukan publikasi artikel dengan judul *“Tradisi Suku Gorontalo Sebagai Media Komunikasi Tradisional Pada Masyarakat Titidu dan Manfaatnya Bagi Pembangunan Daerah”* di *“Kalijaga Journal of Communication”* edisi 2 jilid 1 2020. Di tahun yang sama ia dan kelompok kkn berhasil menerbitkan buku dengan judul *“Setapak Jejak di Beranda Utara Indonesia : Catatan Perjalanan*

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Gorontalo”*

Pada tahun sebelumnya 2019 ia juga menjadi pembicara pada konferensi pengabdian masyarakat yang diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga. Di tahun yang sama ia di percaya menjadi pembicara di acara Talk Show Santri Ideal di Era Miilenial yang diadakan oleh MA Wahid Hasyim dan SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Pada tahun tersebut ia juga di percaya menjdai ketua Media Center Yayasan Pondok Pesantren wahid Hasyim.

Di tengah wabah Covid-19 ia berusaha untuk melakukan publikasi ilmiah lagi di jurnal yang bereputasi dan terindek Scopus Q1. Naskah skripsi berhasil ia perbaharui dan dijadikan artikel ilmiah. Di bulan Maret 2020 abstrak yang ia kirimkan dapat diterima dan mengharuskannya mengirimkan *full papernya*. Saat ini naskah *manuscript* yang ia kirimkan telah masuk dalam proses In Review oleh para editor Journal Media and Communication yang terindeks Scopus Q1.



# Melanjutkan Dakwah Para Wali

---

Nama : Miftahul Khoir  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2015  
Prestasi : Dalang dan Finalis Duta Baca DIY 2020



Miko merupakan mahasiswa Prodi KPI, FDK, UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2015. Miko mengambil Prodi KPI karena memang dulu dia bekerja sebagai penyiar. Setelah masuk KPI maka bakat-bakatnya mulai bermunculan. Ia sudah mengikuti banyak kegiatan dan lomba dan setelah mengikuti banyak lomba maka ia mengetahui mana kegiatan yang paling mengasikan. Mas Miko Cak Coy Pathoknegoro (nama panggungnya) mengatakan:



Dari beberapa kegiatan yang pernah saya ikuti di atas, ada satu kegiatan yg paling saya suka yaitu Muballigh karena persiapannya tidak terlalu ribet seperti acara yang lain. Cukup hanya membaca dan mengolah vokal serta mendalami materi. Kebanggaan ketika melihat dan merasakan antusiasme dari audiens yang memperhatikan serta setuju dengan materi sayang saya sampaikan apalagi disaat mendapatkan testimony baik dari panitia atau jamaah. Tetapi tidak menutup

kemungkinan mendalang (wayangan) juga terdapat kenikmatan sendiri apabila penontonnya dari kalangan santri seperti pertunjukan-pertunjukan yang terlaksanakan di berbagai pondok pesantren. Menyanyi juga merupakan hobi saya, walaupun ini merupakan salah satu seni yang menghabiskan suara, saya tetap senang karena adanya kepuasan tersendiri terletak pada suasana menyanyi bareng serta ambyaaaaar.

**Prestasi Lainnya:**

- Penyiar Radio Persatuan 2014-2018
- Penyiar Radio EMC 2020
- Juara lomba Unusual Trips Film Festival di Jakarta “Menemukan Indonesiaku”-CGV Central Park 26 April 2018.
- Founder Miko Cakcoy Goes to School bersama Kominfo Bantul
- Host Seneng Takon
- Dalang Wayangaji
- Dai/ Muballigh
- Pendongeng
- Singer/ Song Writer
- Dubber Indo Voice Over
- Penghulu pada Film Tersanjung (Hanung Bramantyo)
- Sutradara Film “Momong Parangkusumo”

# Berkreasi Tanpa Henti Meski di Masa Pandemi untuk Mengembangkan Jiwa Berprestasi

---

Nama : Ryan Nugroho  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2016  
Prestasi : Juara 2 Vlog Museum MONJALI (2020)

Ryan Nugroho, seorang mahasiswa yang memiliki segudang prestasi di bidang multimedia terkhusus pembuatan video-video kreatif. Sosok Ryan Nugroho ini merupakan mahasiswa angkatan 2016 di program studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prestasinya yang ia raih sangat mencerminkan minat bakat dan studi yang ia ambil semasa kuliah saat ini. Sebagai seorang konten kreator ia mempelajari berbagai teknik-teknik baru dalam mendokumentasikan sesuatu, sehingga dia tidak ketinggalan dengan teknologi yang menjadi senjata utamanya dalam meraih prestasi.

Semasa ia berprestasi melalui beragam kreasinya selama ini, ia tidak lupa untuk selalu membaca dan mengobservasi segala sesuatu konten yang akan ia publish di publik serta yang akan ia bawa ke ajang perlombaan. Sebelum membuat konten pastinya dia akan membuat beberapa konsep video yang disesuaikan dengan hal-hal baru yang siap untuk dikonsumsi oleh publik dan memiliki nilai serta pesan terhadap beberapa penontonnya, sedangkan dalam bidang perlombaan konsep akan disesuaikan dengan tema yang disajikan dalam perlombaan itu. Ia memerlukan proses yang panjang dalam merancang konsep hingga menjadikannya video yang memiliki nilai di setiap penontonnya. Video yang ia buat akan menonjolkan pesan-pesan yang tidak hanya bernilai bagi

penontonnya namun dapat menjadi nilai yang lebih juga bagi area yang ia ambil sebagai bahan video tersebut.

Prestasi yang ia raih di beberapa bulan yang lain yaitu penghargaan sebagai juara 2 vlog Museum MONJALI. Penghargaan tersebut diraih di bulan Oktober 2020, dengan penyelenggara kegiatan tersebut adalah Museum MONJALI Yogyakarta. Ia memberikan gambaran kepada kita semua bahwa, meski dimasa pandemi COVID 19 tidak menjadikan seorang menjadi malas-malasan dan tidak produktif untuk menggapai beragam prestasi.



# Menginspirasi Lewat Training dan Kependulisan

---

Nama : Fifi Novianty, S.Sos.  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI S2)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Pemuda Berprestasi dan Inspiratif dalam Leadership Camp Pemilihan Tokoh Muda Berprestasi dan Inspiratif Nasional Gisaf 2020

Fifi Novianty atau kerap disapa Kak Fifi, adalah seorang mahasiswi dari program magister KPI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gadis yang lahir di Cirebon pada 21 November 1997 ini memiliki ketertarikan pada dunia literasi dan journalism studies. Selain menjadi seorang mahasiswi, kini ia bekerja menjadi instruktur nasional program beasiswa menulis dari Tulisbuku.id sejak awal tahun 2019. Program ini ditunjukkan untuk 22 Kota di Indonesia. Dan Fifi merupakan instruktur termuda dalam program ini, karena instruktur lainnya merupakan dosen tetap PNS di beberapa kampus Indonesia. Dalam program tersebut, ia juga merangkap menjadi seorang editor naskah buku yang nantinya akan diterbitkan menjadi buku berISBN.

Selain itu, wanita yang memiliki cita-cita sebagai seorang dosen dan peneliti muda ini juga tengah menjalani tugasnya sebagai Asisten dosen dari UGM Yogyakarta. Beberapa tugasnya sebagai asisten dosen adalah sebagai asisten peneliti untuk publikasi dua buku yang berjudul: 1.) “Universitas Gadjah Mada Berkhidmat Secara Manusiawi di Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat” dan 2.) “Buku Susila Wartawan Muslim”. Dua buku ini akan segera di terbitkan pada akhir bulan November 2020 di UGM Press.

Keaktifannya didunia literasi dan kegiatan sosial masyarakat, membuat ia mendapat Penghargaan Sebagai Pemuda Berprestasi dan Inspiratif dalam Leadership Camp Pemilihan Tokoh Muda Berprestasi dan Inspiratif Nasional Gisaf 2020. Di gelar di Kota Tegal, Jawa Tengah Pada Februari 2020. Ia telah bergabung dengan Lembaga Gisaf sejak tahun 2019 untuk kuliah literasi. Dari sini ia juga banyak belajar dengan anggota pesantren literasi lainnya, yang mayoritas adalah seorang penulis buku. Setiap tahunnya lembaga ini rutin mengadakan perlombaan menulis Nasional. Setelah mendapatkan penganugrahan tersebut, membuat semangatnya semakin bertambah untuk terus berprestasi. Menurut gadis berumur 23 tahun ini prestasi adalah kunci utama untuk menjadikannya sebagai wanita inspiratif dan dapat dikenang oleh banyak orang. Dan pada bulan Juli 2020 lalu, ia juga berkesempatan menulis buku bersama TIM IPNU-IPPNU Brebes, Jawa Tengah.

Karya-karya tulisnya sudah banyak bertengger di surat kabar lokal maupun regional. Tak hanya itu, gadis muda inspiratif ini rutin melakukan penelitian untuk ia tulis sebagai jurnal ilmiah. Ia pernah menjadi peneliti kelompok usaha difabel di Kota Cirebon tahun 2020. Ia terjun langsung kelapangan untuk mengetahui kegiatan perekonomian kelompok difabel yang bernama Kulaeksis. Hasil dari penelitian tersebut, berhasil ia muat di Jurnal Nasional UIN Walisongo Semarang Vol 2, No. 2 Tahun 2020 . Judul penelitiannya adalah "*Model Pengembangan Usaha Berbasis Lingkungan Kelompok Difabel Kota Cirebon*". Penelitiannya ini memperoleh banyak apresiasi dari kalangan akademisi, terutama di Kota. Cirebon karena telah meneliti model usaha kelompok difabel. Sehingga manfaat kedepannya adalah dapat memberikan solusi untuk pengembangan usaha kaum difabel di Kota Cirebon.

Fifi aktif menulis di beberapa jurnal nasional terindek setiap tahunnya. Terhitung pada tahun 2020 ini, ia sudah menulis 3 jurnal yang dimuat. Jurnal *pertama* dimuat di Orasi, jurnal dakwah dan komunikasi terindeks Sinta 4 dengan judul "[\*Bias Gender Dalam Berita\*](#)

[“Kasus driver Taksi Online Setubuhi Mahasiswi Asal Malang Di Dalam Mobil” \(Analisis Wacana Kritis Sara Mills\)](#). Jurnal kedua, penelitiannya berhasil dimuat di jurnal SANTRI: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial, tulisannya berjudul [“Kitab Kuning And Javanese Language Maintenance In Pondok Pesantren Al - Falah Salafi Brebes”](#). Dan jurnal ketiga, yang berhasil ia muat di journal BIOEDUCA UIN Walisongo Semarang, penelitiannya berjudul [“Model Pengembangan Usaha Berbasis Lingkungan Kelompok Difabel Di Kota Cirebon](#).

Tak hanya menunjukkan eksistensinya dalam menulis buku dan penelitian karya ilmiah saja, gadis cantik ini juga banyak menulis artikel opini di surat kabar dan majalah. Opiniya sudah cukup banyak dimuat di surat kabar lokal dan regional. Adapun beberapa judul opini yang berhasil dimuat di surat kabar selama tahun 2019-2020, yakni: 1.) Skema Baru Pensiunan PNS 2.) Dakwah Melalui Radio di Era Milenial 3.) Emansipasi Wanita dalam Islam 4.) Sukses Menjadi Wirausaha Muda 5.) DPR-RI PERIODE 2014-2019 “Sul Khotimah”. Dan ia juga menjadi penulis opini di Majalah Pewara Dinamika UNY Yogyakarta tahun 2020, dengan judul opini [“Bias Keulamaan Sang Kyai di Tengah Polemik Radikalisme”](#).



# Berprestasi Tiada Henti

---

Nama : Andhini Ardhiya  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2020  
Prestasi : Terbaik VII Penulisan Artikel Bahasa Indonesia dalam National Writing Festival 2019 oleh Platinum Skills

Andhini Ardhiya atau kerap disapa Andhin adalah seorang mahasiswi semester satu dari program strata satu Bimbingan Konseling Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gadis kelahiran kota Bogor pada tanggal 16 september 2001 ini memiliki ketertarikan pada dunia literasi, psikologi dan bisnis. Ia juga senang aktif di beberapa organisasi untuk membangun skill, memperluas wawasan dan relasi serta memperbanyak pengalaman. Selain menjadi mahasiswi ia juga seorang guru les, dan sedang menjalani program volunteering Mengajar Dari Rumah-Batch II 2020, setelah lolos seleksi pada bulan oktober lalu. Tak hanya itu ia juga sedang mengembangkan bisnis nya bersama partnernya di Addhiya Corporation namun fokus pada Addhiya Florist pada saat ini.

Ia memiliki cita-cita untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan psikologis masyarakat Indonesia khususnya remaja, pengalamannya saat ini membuat ia memiliki tujuan untuk membantu para remaja dalam pengembangan psikologis mereka. Melihat banyaknya para milenial yang kehilangan banyak harapan, bahkan minat untuk berkembang, hingga sering ditemukan banyak milenial yang bahkan memiliki tekanan, merasa putus asa. Hal ini membuatnya sadar untuk ikut membangkitkan semangat para pemuda masa kini, menyediakan wadah dan menjadi inspirasi, bahwa seharusnya para remaja ini memiliki semangat yang masih menggebu untuk mencapai banyak target menuju cita-cita mereka dan ikut memajukan bangsa Indonesia lewat karya, prestasi, dan kontribusi.



Berprestasi, tidak akan memiliki arti jika tanpa melakukan kontribusi. Itu adalah prinsipnya, kegagalan mengajarkan ia banyak hal bahwa prestasi bukan hanya sebatas penghargaan namun juga amanah berbagi dan ikut membantu orang lain lewat pencapaian kita yang sudah diakui keberhasilannya. Ia memiliki banyak tujuan pengembangan di dunia psikologi remaja, untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan remaja, namun juga berusaha menyiapkan wadah remaja dalam dunia bisnis agar membantu mereka untuk mandiri secara finansial, menumbuhkan sikap tanggung jawab dan semangat dan juga mencintai dunia literasi untuk bisa terus menginspirasi.

Pesannya, hidup hanya sekali dan hiduplah yang berarti, berprestasi, berkontribusi dan menginspirasi. Msa produktif saat remaja perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya. Agar kelak mampu memberikan banyak manfaat untuk ummat. Khoirunnas a'nfa uhhum linnas.

# Ahli Kaligrafi dari Fakultas Dakwah

---

Nama : Mohammad Bahrul Sidik  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2018  
Prestasi : Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Tingkat Nasional

Mohammad Bahrul Sidik merupakan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018. Sejak lama ia menyukai dunia kaligrafi. Kemampuan itu telah lama ia miliki. Ketika ia mahasiswa maka ia merasa mempunyai banyak informasi berbagai perlombaan kaligrafi. Awalnya sih hanya coba-coba karena dulu tidak tahu kalau ada lomba-lomba kaligrafi. Setelah tahu maka saya ekspresikan kegemaran saya tersebut dan alhamdulillah saya mendapatkan Juara I pada tahun 2020 ini. Untuk kedepannya, mumpung masih mahasiswa maka ada banyak kejuaraan yang bis akita ikuti sambil silaturahmi dengan mahasiswa di kampus lain.



# Perlunya Membentuk Pribadi Kerja Keras dan Pantang Menyerah

---

Nama : Rara Eka Yurika  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Peraih Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik 2020

Rara merupakan seorang mahasiswi semester 3 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia mempunyai beberapa hobi: menari, menulis, travelling. Selama 8 tahun ia menekuni hobi menarinya. Pada rentang waktu tersebut, ia meraih penghargaan sebagai penari terbaik pada tahun 2017 dan 2018. Selain itu, ia juga menyabet beberapa kejuaraan tari. Dari sinilah ia mulai membentuk pribadi yang pantang menyerah dan kerja keras.

Ketika memasuki SMA, ia lulus seleksi untuk mengikuti program akselerasi. Sehingga, ia menyelesaikan masa studi dalam 22 bulan saja. Pada masa inilah ia banyak belajar tentang tekad dan keuletan dalam mencari ilmu. Pada masa SMA, ia sempat mengikuti beberapa lomba menulis. Ia pernah menjadi *The Honorable Mention Award* lomba menulis PKM Nasional VI pada tahun 2018. Selain itu, ia juga pernah menjadi *The Third Winner of English Speech Competition* pada tahun 2018. Setelah itu, ia memutuskan untuk berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mengambil prodi bimbingan dan konseling Islam

Semasa kuliah, ia aktif di beberapa organisasi dan komunitas di luar kampus. Ia pernah mengikuti *campaign* Kita Korban Bullying. Selain itu, ia juga menjadi Brand Ambassador Media AKUTAHU. Komunitas media AKUTAHU adalah pelopor jurnalisme positif sejak

tahun 2017 yang anggotanya tersebar di 34 provinsi yang ada di Indonesia. Bahkan, ada juga yang dari Singapura dan Tiongkok. Lalu, pada tahun 2020 ia menjadi salah satu penerima beasiswa PPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penghargaan tersebut diraih dengan tekad dan kerja keras yang sudah ia bangun semasa SMA. Keuletan dan kerja keras yang telah ia bangun dan biasakan sejak SMA akhirnya membuahkan hasil. Maka dari itu, jangan pernah putus asa dan jangan pernah menganggap sia-sia apa yang telah kamu bangun dari awal. Selalu *positive thinking* dalam menjalani hidup. Karena semua akan indah pada waktunya.

# Belajar Sambil Mengajar Tak Membuat Prestasi Anjlok

---

Nama : Ikrima Fadhilah  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Penerima Beasiswa BAZNAS 2019 dan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik 2020

Nama lengkap mahasiswi yang berasal dari Aceh ini ialah Ikrima Fadhilah, biasa dipanggil Ima namun di kampus sering disapa Ikrima karena ada teman sekelasnya yang bernama sama dengannya dan untuk membedakannya ia pun dipanggil dengan nama depannya. Ia merupakan salah seorang mahasiswa berprestasi dari Prodi Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selagi berkuliah ia juga mengajar di salah satu TPA yang ada di Jogja. Sepulangnya berkuliah sore, ia langsung menuju lokasi tempat ia mengajar anak-anak mengaji.

Meskipun harus membagi waktu antara belajar dan mengajar, tidak membuat semangatnya turun, bahkan dia selalu meraih IPK tertinggi sejurusannya. Dari semester satu sampai dengan semester lima, nilainya selalu mendapatkan peringkat tertinggi. Ia pun sangat aktif di kelas dan organisasi yang ada di kampus maupun di luar kampus. Saking sukanya terhadap diskusi, dia dipilih sebagai peserta lomba debat se-fakultas. Ia percaya bahwa dengan berorganisasi tidak membuat prestasi akademik anjlok bahkan membuat pemikiran dan pengalamannya semakin terasah. Karena sukses tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dijemput.

Membantu meringankan beban kedua orang tua dalam menyekolahkan sampai sekarang membuat ia mencari berbagai beasiswa untuk melanjutkan studinya. Pada tahun 2019 ia mendapatkan beasiswa dari BAZNAS UIN Sunan Kalijaga dan di

tahun 2020 ia kembali mendapatkan beasiswa PPA UIN Sunan Kalijaga. Impiannya menjadi lulusan kategori terbaik tercepat 2021 agar kedua orang tuanya bisa hadir dan menyaksikan secara langsung putrinya dari kursi terdepan.

# Pengalaman Menperoleh Dana Penelitian dari Lembaga Internasional dan Mengenal Budaya Nusa Tenggara Timur

---

Nama : Ridwan Wahyu Cahyono  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2016  
Prestasi : Peraih Dana Riset Lapangan Kerjasama Terasmitra, SGP (Small Grants Programme) Indonesia, dan UNDP (United Nations Development Programme) 2019

Mahasiswa Prodi PMI angkatan 2016 ini memiliki ketertarikan di bidang community development sesuai dengan bidang kerja prodinya. Selain sebagai mahasiswa, ia saat ini juga bekerja sebagai Project Officer di Yogyatourium



Creative Spaces & Community Hub, PT Aseli Dagadu Djokdja. Dalam pekerjaan tersebut ia turut mengorganisir beberapa kegiatan nasional, salah satunya Audisi Inkubator bisnis Wismilak. Selain itu juga bekerjasama dengan TWC dan UNESCO dalam mengembangkan pariwisata di area situs Heritage Indonesia. Dalam bekerja timnya selalu bekerjasama dengan berbagai instansi untuk membangun ekosistem sebagai wadah komunitas untuk saling berkolaborasi ikut menyelesaikan berbagai problem sosial. Pekerjaan tersebut ia peroleh dari pengalaman saat ia magang dalam mata kuliah Praktik Pengembangan Masyarakat.

Pria yang mempunyai hobi mendengarkan musik dan bermain bulu tangkis ini mempunyai cita-cita menjadi Menteri Desa dan PDTT (Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) juga memiliki obsesi untuk Traveling keliling Indonesia. Selama menjadi mahasiswa, pemuda yang dikenal aktif dalam HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PMI ini juga ikut dan aktif berpartisipasi dalam beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain memperoleh Grant Receipt Participant dalam program Belajar dari Timur (salah satu inisiatif program dari Terasmitra selaku Lembaga dalam naungan SGP GEF Indonesia dan UNDP) untuk melakukan riset data potensi wilayah dan asset budaya di Semau Nusa Tenggara Timur. Kemudian ikut serta dalam mengorganisir program Belajar dari Timur: *Nusa Penida Youth Movement* (program yang didukung oleh SGP GEF Indonesia dan UNDP untuk melibatkan anak muda dalam menciptakan usaha sosial) di Bali.

Prestasi mendapatkan riset dan penelitian di Semau, Nusa Tenggara Timur dari UNDP ia peroleh pada Februari 2019. Informasi tentang pendaftaran ia peroleh dari Terasmitra, salah satu lembaga dalam naungan UNDP. Dari informasi tersebut ia



kemudian membuat tim dua orang. Dari informasi itu kemudian ia gali untuk membuat proposal dan diskusi dengan dosen. Alhamdulillah proposalnya lolos dan dapat pelatihan serta pengumpulan data di Semau Nusa Tenggara Timur.

Kesan yang ia peroleh dari beberapa kegiatan tersebut adalah mendapatkan pengalaman baru mengenai kerja kerja bersama masyarakat serta melihat banyak sekali peluang berkolaborasi dengan banyak pihak. Selain kegiatan tersebut, Ridwan juga aktif dalam beberapa kegiatan berbasis komunitas seperti mengikuti kegiatan forum pemuda peduli lingkungan, bersama Sekolah Pasar. Kegiatan sekolah pasar tersebut



merupakan kegiatan kolaborasi dengan pasar-pasar tradisional di Jogja untuk membuat alternatif platform jual beli online, membuat pelatihan keterampilan pendampingan masyarakat, serta turut andil dalam membuat Festival Pemberdayaan Pinggir Sungai di Bantul.

# Hadrah dan Musabaqoh Syahril Qurán dalam Acara Nahdlatul Ulama Science and Cultural Art Olympiad 2019 di UPI Bandung

---

Nama : M. Fajrul Rakhman  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara 2 Hadroh dan Juara 3 Musabaqoh Syahril Qur'an Nusantara KMNU 2019 UPI Bandung

M. Fajrul Rakhman merupakan salah satu sosok mahasiswa berprestasi di bidang ke-Islaman. Pada tahun 2019 ia menjuarai lomba hadrah dan musabaqoh syahril Qurán dalam Acara Nahdlatul Ulama Science And Cultural Art Olympiad (NUSANTARA KMNU) 2019 di UPI Bandung. NUSANTARA KMNU merupakan agenda nasional tahunan yang diadakan pengurus pusat KMNU. NUSANTARA KMNU diikuti oleh seluruh anggota KMNU perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan Malaysia. Agenda ini dilaksanakan guna menggali dan memfasilitasi potensi, serta mengapresiasi prestasi para mahasiswa Nahdlatul Ulama yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Nasional.

Motivasi Mas Fajrul untuk mengikuti lomba dalam agenda NUSANTARA ini adalah ingin menggali potensi diri, mengaplikasikan minat dan bakat yang dimiliki, menambah pengalaman dan relasi berskala nasional, dan tentunya sebagai ajang pembelajaran di luar kampus. Dengan adanya NUSANTARA ini turut memacu semangat untuk terus mengasah minat Mas Fajrul di luar lingkungan kampus dengan cara mengikuti lomba yang disediakan.

Lomba NUSANTARA KMNU 2019 dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 November 2019 bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Proses persiapan yang Mas Fajrul lakukan dimulai sejak bulan Oktober 2019. Dia beserta tim, baik lomba MSQ maupun hadroh mempersiapkan segala macam hal yang berkaitan dengan lomba, baik teknis maupun non teknis. Juknis yang diberikan panitia kita cermati dengan seksama supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

Waktu itu, Mas Fajrul dan teman – teman berkumpul di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga untuk membahas lomba yang akan diikuti. Berhubung Mas Fajrul mengikuti 2 perlombaan maka harus dapat mengatur waktu supaya dapat mengikuti semuanya. Mas Fajrul dan tim terus berkoordinasi untuk membawa nama KMNU (Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama) UIN Sunan Kalijaga menjadi yang terbaik di kancah nasional.

Minggu terakhir di bulan oktober, Mas Fajrul dan tim mulai giat berlatih. Semula hanya satu minggu satu kali, sekarang ditingkatkan menjadi satu minggu dua kali. Namun memasuki minggu pertama hingga pertengahan November mengalami kendala karena salah satu anggota tim MSQ memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga latihan sempat tertunda hingga menjelang minggu ketiga.

Tanggal 20 november 2019, tim mulai melakukan gladi kotor dan gladi bersih sebelum berangkat ke Bandung. Masing – masing dari anggota saling memberikan masukan dan evaluasi kepada tim supaya ketika nanti pada perlombaan sesungguhnya dapat tampil maksimal. Pada tanggal 26 November 2019 tim berangkat ke Bandung.

Sabtu 28 November 2019 perlombaan dimulai. Mas Fajrul bersama teman – teman dari UIN Sunan Kalijaga melakukan persiapan, baik jasmani dan rohani sebelum maju ke panggung. Sembari menunggu giliran maju, Mas Fajrul dan tim MSQ maupun hadroh terus berkoordinasi dan melakukan gladi bersih terakhir

guna mengecek kembali kesiapan secara mental maupun performa. Segala persiapan sudah dilakukan, giliran kami kontingen KMNU UIN Sunan Kalijaga maju ke panggung. Rasa grogi tentunya ada, tetapi Mas Fajrul dan tim bertekad optimis untuk menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga adalah yang terbaik.

Setelah maju, Mas Fajrul dan tim pun merasa lega, walaupun ada salah ucap ketika di lomba MSQ dan salah tabuhan di lomba hadroh. Semua sudah berlalu dan tim hanya bisa berdo'a dan bertawakkal kepada Allah SWT. Lomba berakhir pukul 16.00 WIB, Mas Fajrul dan tim kembali menuju asrama untuk istirahat.

Keesokan harinya, adalah hari yang ditunggu. Mas Fajrul dan teman – teman merasa tidak sabar untuk mendengar siapa yang juara. Semua peserta dari KMNU PT berkumpul di Auditorium Lantai 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan



Indonesia untuk mengikuti penutupan acara NUSANTARA KMNU dan pengumuman lomba. Akhirnya setelah dinanti, tibalah saat pengumuman juara. *Alhamdulillah Robbil 'Alamin* kontingen KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan juara, hampir di seluruh lomba yang ada. Lomba yang Mas Fajrul ikuti yaitu MSQ mendapatkan juara 3, sementara hadroh mendapatkan juara 2. Sungguh hasil yang tidak disangka, perjuangan selama kurang lebih satu bulan dapat membuahkan hasil yang cukup memuaskan.



Pada lomba lain, Fotografi mendapatkan juara 1, Short Movie juara 2, dan MQK juara 1. Dari hasil tersebut, kontingen KMNU UIN Sunan Kalijaga mendapatkan juara umum NUSANTARA KMNU tahun 2019. Para juara mendapatkan piala dan sertifikat, dan untuk juara umum

mendapatkan piala juara umum dan piala Gubernur Jawa Barat.

Setelah semuanya selesai, Mas Fajrul dan rombongan dari UIN Sunan Kalijaga bersiap – siap untuk pulang menuju Yogyakarta. Sore setelah ashar, Mas Fajrul dan rombongan berangkat menuju stasiun untuk melakukan perjalanan pulang ke Yogyakarta.

Banyak pengalaman yang didapatkan Mas Fajruk ketika mengikuti NUSANTARA KMNU 2019 di UPI Bandung ini. *Pertama*, ini merupakan pengalaman kedua Mas Fajrul mengikuti lomba tingkat nasional selama menjadi mahasiswa setelah sebelumnya tahun 2017 di Jepara mengikuti lomba MQK Nasional. *Kedua*, menjalin silaturahmi dengan KMNU PT se – Nasional. Dapat bertemu teman dari Bandung, Jakarta, Bogor, Surabaya, Sumatera, dan lain lain. Hal itu merupakan hal berharga yang saya dapatkan dan tidak akan pernah mendapatkan hal tersebut kecuali mengikuti lomba tingkat nasional. *Ketiga*, selain bertemu dengan mahasiswa – mahasiswa yang tergabung dalam KMNU Nasional, juga dapat bertemu tokoh – tokoh penting yang diundang dalam acara tersebut, seperti Prof. Maksun Mahfudz (Waketum PBNU) dan lain sebagainya. *Keempat*, semakin mengikuti hal baru, semakin membuat kita belajar dari hal baru tersebut, sehingga ajang ini saya jadikan sebagai pembelajaran untuk lebih baik ke depannya.

Pesan atau hikmah yang dapat saya ambil dari acara ini diantaranya: Memaksimalkan potensi dan bakat diri dengan mengikuti kompetisi yang sesuai dengan bakat individu, Berani mencoba hal baru guna mendapatkan pengalaman yang lebih baik, Terus berlatih dan berkembang dengan potensi yang dimiliki, Dan masih banyak lagi.

Harapan saya, semoga acara semacam ini dapat menggali potensi dan bakat diri yang dimiliki oleh masing – masing mahasiswa. Acara NUSANTARA ini dijadikan sebagai wadah pembelajaran di luar kampus. Semoga acara ini terus berjalan dan semakin banyak lembaga ataupun instansi yang mengadakan acara semacam NUSANTARA

# Juara Pertama Lomba Cover Bahasa Isyarat dalam Rangka International Disability Day Universitas Sebelas Maret Surakarta dan UNY

---

Nama : Ivani Masturina  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2018  
Prestasi : Juara 1 Lomba Cover Bahasa Isyarat dalam Rangka Hari Difabel Internasional di UNS dan UNY

Ivani Masturina merupakan mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, FDK, UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018. Pada tanggal 28 November 2019 ia mendaftar untuk mengikuti lomba lomba fin#2 fun in international disability



day. Seleksi dilakukan secara online pada tanggal 1-6 Desember 2019. Kegiatan itu merupakan kegiatan lomba yang berskala nasional yang di selenggarakan oleh Prodi Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Negeri Yogyakarta. Pada lomba tersebut Ivana dinyatakan sebagai pemenang pertama. Ivana mengikuti lomba tersebut dengan sahabatnya Melani Pratimi yang menamakan proyek mereka sebagai Himawari Project.

Mengikuti lomba dan memenangkannya merupakan sebuah “Candu” maka cobalah dan Anda akan ketagihan. Itulah gambaran yang terjadi dengan Ivani Masturi. Himawari Project merupakan

kelanjutan dari usaha dia Ketika mengikuti lomba di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Dalam lomba di UNS tersebut ia juara 3. Lomba di UNS sendiri dilakukan mulai 1-30 November 2019. Ia menjadi Juara 3 dan mendapat piala, uang pembinaan yang diberikan di Solo grand mall pada tanggal 30 November 2019.

Ia juga memenangkan lomba cover isyarat nasional yang diselenggarakan HMPS Prodi Pendidikan Luar Biasa UNS Surakarta. Anak pertama pasangan Bapak Wanatra dan Ibu Wardiah ini merasa semua mahasiswa perlu untuk mencoba mengikuti lomba dan terus mengasah kemampuannya di berbagai bidang agar mendapat pengalaman selama menjadi mahasiswa.



# Duta Museum DIY dan Juara Lomba Penulisan Artikel Terbaik Literasi Numerasi Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

---

Nama : Joana Maria Zettira Da Costa  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Duta Museum DIY untuk Museum Tani Jawa Indonesia dan Terbaik Lomba Penulisan Artikel Literasi Numerasi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI

Joana Maria Zettira Da Costa merupakan mahasiswa Prodi PMI angkatan 2017 dengan nama unik dan segudang prestasi. Imbuan Da Costa di belakang namanya ia peroleh dari ayahnya yang berkewarganegaraan Timor Leste. Selain berprestasi di luar kampus, Joana yang saat ini menempuh semester tujuh juga termasuk mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik dengan nilai IPK 3,86. Meskipun mempunyai segudang prestasi dan menjalankan aktivitas kuliahnya Joana harus bekerja untuk memastikan asap dapur tetap mengepul bagi ibunya yang sedang pemulihan pasca kecelakaan dan dua adiknya.

Hampir setiap tahun Joana mengikuti dan memenangkan kompetisi. Pada tahun 2019, ia mengikuti Residensi Penggiat Literasi



yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Ia dikirim sebagai representasi TBM Delima yang dipimpin oleh Siti Amina, S.Sos., M.Psi., dosen PMI yang juga bergiat di literasi. Residensi yang dilaksanakan selama enam hari di Lampung itu diikuti oleh 20 pegiat literasi dari seluruh Indonesia.



*Output* dari residensi itu, peserta diminta untuk membuat artikel bunga rampai terkait literasi numerasi. Bunga rampai itu menjadi buku bertajuk *Tabik Pun Indonesia*. Tanpa disangka, tulisannya terpilih menjadi tulisan terbaik dan ia pun dinobatkan sebagai peserta terbaik dalam residensi itu. Pencapaian itu membuatnya diundang dalam Festival Literasi Indonesia tahun 2019 di Makassar oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. Konferensi paling prestisius bagi pegiat literasi terpilih yang digelar setiap tahun. Turut hadir di dalamnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan -Muhadjir Effendy, Kang Maman, Benny Arnas, dan masih banyak lagi.

Tahun 2020, ia menjajal ajang *pageant* untuk kedua kalinya. Setelah sebelumnya menjadi Duta Gemari Baca nasional, kini ia mendaftarkan diri dalam ajang Duta Museum DIY. Melalui seleksi ketat, ia terpilih dan dikukuhkan menjadi 36 besar Duta Museum DIY dengan masa bakti dua tahun yakni 2020 - 2022. Duta Museum yang berjumlah 36 ini diberi masing masing satu amanah museum. Joana ditempatkan di Museum Tani



Jawa Indonesia yang berlokasi di Imogiri, Bantul. Ia dikontrak Seksi Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY untuk bekerja dan mendampingi museum tersebut selama dua tahun ke depan.

Mendapat amanah mengabdikan diri di Museum Tani Jawa Indonesia, ia seperti ketiban durian runtuh. Sebab semester sebelumnya ia pernah melakukan Praktikum Pengembangan Masyarakat yang diampu Dr. Pajar Hatma Indrajaya, di Museum Tani Jawa. Kegiatan praktikum itu membuatnya mendapat berbagai jaringan yang mendukung pengetahuannya dan pengalamannya dalam berorganisasi.

Semua aktivitas dan capaiannya, tak lepas dari dukungan penuh dari sang ibu. Bagi Joana, *“setiap kabar baik yang datang, bukan buah dari kerja keras dan doaku seorang, ia adalah buah dari doa doa panjang yang tidak henti ibuku panjatkan”*. Ia percaya *ridhallah fi ridhal walidain*.

# Bermimpi, Belajar, Hingga Berprestasi

---

Nama : Choirul Muna  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Juara III *Essay Competition* HMJ IPII IAIN Tulungagung 2020 dan Juara III Lomba Debat Agricultur UMY

Seorang pelajar tentunya tak sebatas medalami karakteristik membaca dan menulis, tentunya perlu bagi seorang pelajar untuk bermimpi dan berprestasi. Bermimpi menjadi sebuah harapan dan cita-cita yang akan diwujudkan di masa mendatang, sedangkan prestasi menjadi salah satu tolak ukur kemampuan dari cara kita belajar. Ketiganya akan berjalan selaras meski diri seorang pelajar takan pernah tahu mana yang akan mendahului dari ketiganya.

Chorirul Muna seorang mahasiswa dari program studi Pengembangan Masyarakat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dia merupakan sosok mahasiswa yang aktif dibidang kepenulisan seperti karya tulis ilmiah dan pendalaman keilmuan seperti debat. Sosok Choirul Muna ini tidak asing lagi dalam bidang debat dan kepenulisan sehingga tidak heran beberapa prestasi telah diraihinya dalam berbagai ajang perlombaan.



Perlombaan yang menjadi perbincangan hangat baru-baru ini adalah dirinya dan rekannya yang mendapatkan prestasi sebagai juara 3 lomba esai tingkat Nasional. Tentunya sebagai seorang pelajar penghargaan sebagai seorang juara bukan sekedar simbolis

dan kenang-kenangan saja namun dapat menjadi tolak ukur kemampuannya dalam mendalami sebuah keilmuan selama ini.

Selain mendapatkan beberapa penghargaan perlombaan dirinya aktif dalam sebuah organisasi yaitu UKM ECACT dan UKM JQH AL MIZAN. Organisasi itulah yang menjadi salah satu cawan mengembangkan pola berfikirnya menjadi sosok pelajar atau mahasiswa yang berprestasi. Dirinya memiliki motto hidup untuk selalu belajar dari setiap pengalaman, serta untuk berani mencoba tanpa takut akan kegagalan. Cara berfikir dirinyalah yang menjadi pendorong ia untuk berprestasi. Tak lupa juga bahwa dirinya telah mempersiapkan mental untuk menghadapi mimpi-mimpi buruk yang harus dilalui.

Perjalanan seorang Choirul Muna tentunya sangat panjang apabila diutarakan dalam sebuah kata. Namun yang perlu menjadi pembelajaran bagi pembaca adalah jangan pernah takut untuk bermimpi, belajar, dan berprestasi, karena ketiga unsur tersebut tidak selalu berbicara tentang babangkat dan peringkat.

# Berawal dari Mencoba Hingga Melewati Batas “BISA”

---

Nama : Alifatul Kumala  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Juara III *Essay Competition* HMJ IPII IAIN Tulungagung 2020

Alifatul Kumala atau kerap dipanggil Mala, merupakan salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan 2019. “Kota Tembakau” adalah tanah kelahirannya, yang mana kota kecil yang terpenuhi dengan pesona alam. Untuk melanjutkan studinya, membuat ia berkelana di kota pelajar. Yogyakarta memiliki kampus yang terbanyak di Indonesia dengan berbagai macam fasilitas yang berkualitas, hal inilah yang mendasari penyebutan kota tersebut.

Menjadi seorang manusia yang bijak tentu adalah sebuah keharusan. Perkara dunia hanyalah sebuah fatamorgana yang patut diseimbangkan oleh urusan akhirat. Menjadi santri sekaligus mahasiswi adalah salah satu pilihan yang tepat di tengah era globalisasi dan modernisasi. Hal inilah yang menjadi alasan ia menjadi seorang santriwati di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta sekaligus menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai mahasiswa, tentunya disibukkan oleh berbagai macam tugas dan kegiatan kampus. Namun di tengah pandemi COVID-19 tak menjadi penghalang dalam berkarya. Pepatah

mengatakan “*mille viae ducunt homines per saecula Romam*” atau yang lebih populer dengan “banyak jalan menuju Roma”. Menjadi generasi muda, tak pantas jika tidak memberikan kontribusinya. Dalam era revolusi industri 4.0 membuat semua perkara menjadi serba digital, hingga berbagai perlombaan kini mudah diakses melalui *social media*.

Setelah sekian lama *vakum* dari dunia perlombaan, kini Mala mulai untuk mencoba lebih produktif bahkan dimasa pandemipun tak menyurutkan semangatnya. *Essay competition national Millenials in Inovating and Contributing to the New Normal* yang bertemakan ‘Peluang dan Tantangan Generasi Milenial melalui inovasi dan kontribusi di Era New Normal’ yang diselenggarakan HMJ IPIL IAIN Tulungagung pada 27 Oktober 2020 menjadikan suatu perlombaan yang pertama kali diikuti setelah memasuki dunia perkuliahan. Sebagai mahasiswa yang pertama kali mengikuti lomba essay, mendapat sebuah juara bukanlah sebuah prioritas, namun pengalamanlah yang dicari. Manusia hanyalah perlu berusaha dan berencana, namun Allahlah yang menentukan dan memantaskan segalanya. “*No. words can describe what I’m feeling right now*”, ketika dimenangkannya Juara III *essay competition national 2020* yang diselenggarakan HMJ IPIL Tulungagung.

# Beradaptasi dengan Prestasi

---

Nama : Indra Gunawan  
Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara 3 LKTI Nasional Islamic Economic Competition (IESCO) Universitas Darussalam Gontor

Manusia merupakan makhluk hidup yang diberkahi daya pikir yang luas, tentunya tidak lengkap apabila ia tidak mencari jati dirinya dan mengembangkan keilmuannya dengan beragam kegiatan. Sebagai salah satu makhluk hidup yang diberkahi daya pikir ada beberapa hal yang saya sukai diantaranya adalah menulis dan membaca, namun tidak cukup apabila saya hanya mengetahui segala sesuatu hanya dari bait-bait kata saja. Sehingga saya seringkali melakukan riset untuk membuktikan segala informasi dengan dasar teori ataupun dasar keilmuan yang ada dalam setiap buku ataupun artikel yang saya baca.

Saya Indra Gunawan merupakan salah satu mahasiswa dari program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kota kelahiran saya seringkali dijuluki sebagai kota BERCAYAHA yang memiliki arti Bersih, Elok, Rapi, Ceria, Hijau, Aman, dan Jaya, sedangkan tanggal kelahiran saya berada di ujung tahun 98 yaitu 30 Desember 1998. Saya memiliki ketertarikan di bidang karya tulis ilmiah, karena dengan membuat karya tulis ilmiah tidak hanya membuat saya tahu apa yang saya baca, namun saya dapat membandingkan teori dan sesuatu yang ada di lapangan. Tentunya sebagai pelampiasan ketertarikanku, maka aku beberapa kali mengikuti ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah atau sering disebut oleh banyak orang dengan singkatan LKTI.

Dalam ajang LKTI perolehan prestasi saya catat dalam perjalanan hidup saya yaitu sebagai Juara II LKTI Nasional *Public Health Scientific Event of The Year* (PHECTOR) 1.0 di Universitas

Jenderal Sudirman Purwokerto dan Juara III LKTI Nasional *Islamic Economic Competition* (IESCO) di Universitas Darussalam Gontor. Tentu menjadi kebanggaan tersendiri dengan perolehan prestasi tersebut. Akan tetapi tidak mudah dalam meraihnya saya perlu membaca dan terus menulis agar mengasah akal berpikir saya untuk berkreasi dalam goresan-goresan kata dalam sebuah karya tulis ilmiah.

Setiap kegiatan LKTI tentunya memiliki tema dan sub tema yang berbeda-beda oleh karena itu hal ini dapat memacu saya untuk mengetahui apa yang sebelumnya tidak saya ketahui. Dalam perjalanan LKTI saya perlu menyiapkan beragam pokok pembahasan yang menarik dan sesuai dengan tema dan sub tema yang ada, kemudian saya perlu menyiapkan berbagai amunisi yang ada, seperti bahan bacaan, data-data yang diperlukan baik melalui wawancara ataupun dokumentasi. Kemudian dalam menjalankan lomba LKTI perlunya kita mempersiapkan abstrak yang menarik karena sebelum penyeteroran *full paper* tahap yang perlu dilalui pertama kali oleh seluruh peserta adalah tahap penilaian abstrak. Setelah penilaian abstrak langkah kedua adalah penilaian keseluruhan karya tulis yang telah dibuat. Apabila karya tersebut sesuai dengan kriteria pembahasan maka karya tersebut diharapkan untuk dipresentasikan yang kemudian akan ditentukan juaranya. Saya berpikir bahwa manusia akan selalu dituntut untuk beradaptasi di segala lingkungan, namun pernahkah terpikir dari kita bahwa manusia sebagai makhluk yang berbudaya juga dituntut untuk selalu beradaptasi melalui prestasi, baik secara akademik maupun non akademik.



# Seni Mengekspresikan Diri Menggiring Langkah Berprestasi

---

Nama : Dwi Fatimah  
Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Juara 3 Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ) Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta Tahun 2020

Di Indonesia penyampaian gagasan tidak selalu menggunakan tulisan, adapun masyarakat yang menggunakan lisannya dalam penyampaian gagasannya. Penyampaian pendapat yang dilakukan dengan lisan ini tidak hanya tutur tinular namun untaian kata yang disampaikan secara lisan ini memiliki beragam model, ada yang menggunakan lagu, orasi, dan adapula yang menggunakan puisi. Gagasan yang disampaikanpun tidak sebatas dalam pembahsan ilmu-ilmu sosial saja namun banyak gagasan juga yang disampaikan dengan lisan diantaranya gagasan tentang keilmuan keagamaan. Salah satu contoh seni penyampaian gagasan yang dilakukan dengan lisan adalah cara berdakwah dengan Musabaqoh Syarhil Qur'an.

Sebagai salah satu mahasiswa prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sosok Dwi Fatimah dapat menjadi cerminan bagi banyak orang tentang seni mengekspresikan diri. Dwi Fatimah merupakan mahasiswa yang terdaftar dalam lingkungan kampus di Tahun 2019, namun dirinya telah memiliki beberapa prestasi kejuaraan yang membanggakan. Prestasi yang dapat dibanggakan diantaranya Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi Dalam Rangka Memperingati Hari Santri Tingkat Nasional di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 dan Juara 3 Musabaqoh Syarhil Qur'an

(MSQ) Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta Tahun 2020.

Dwi Fatimah mencoba mengasah kemampuannya dalam menyampaikan gagasan baik dengan berpuisi ataupun dengan cara berdakwah seperti Syarhil Qur'an. Berpuisi tentunya tidak asing lagi di era moderen ini namun seni berpuisi menjadi senjata untuk menjadikan seseorang bermain peran dalam penyampaian pendapat. Dengan berpuisi seseorang dapat menyampaikan pendapatnya dengan untaian kata yang indah dilukiskan oleh barisan kata yang saling bersandar di kertas pembacanya. Tentu tidak mudah menyampaikan pendapat dengan puisi karena setiap orang diberi kebebasan untuk menafsirkan arti puisi tersebut, yang tahu arti sesungguhnya dari kata yang dituliskan itu hanya si penulis. Pembacaan puisi yang tidak dituliskan oleh pribadinya tentu akan sulit dibawakan namun dengan keuletan dan pemahaman kata demi kata maka seorang akan memahami sedikit demi sedikit arti puisi tersebut dengan versi si pembaca.

Syarhil Qur'an juga menjadi cara berdakwah yang sangat luarbiasa bagi masyarakat luas. Cara berdakwah tersebut merupakan cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an. Kedua hal yang menjadi prestasi kebanggaan Dwi Fatimah ini memiliki ciri khas yang sama yaitu sebuah seni dalam penyampaian suatu gagasan atau ide yang berdasarkan keilmuan. Dwi Fatimah tentunya perlu mengasah penghayatan maupun mengasah intonasi suara yang menjadi senjata utama dalam 2 prestasi tersebut. Diperlukan proses yang panjang untuk memperoleh hasil yang maksimal dan yang diinginkan namun sosok Dwi Fatimah tidak mudah putus asa.

# Belajar Berdakwah Bonus Prestasi Berkah

---

Nama : Khoirunnisa'  
Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2019  
Prestasi : Juara 1 Da'iyah se-DIY Yogyakarta dalam rangka MTQ dan LDK Book Fair di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Khairunnisa' merupakan salah satu mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Ia mengambil program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, angkatan 2019. Meskipun terbilang baru di dunia kampus, ia telah meraih beberapa penghargaan yang pantas di contoh serta dibanggakan. Sosok berprestasi ini lahir di kota yang terkenal sebagai kota penghasil marmer terbesar di Indonesia yaitu kota Tulungagung.

Sebagai kota yang bernaung di Provinsi Jawa Timur yang kental dengan budaya pondok pesantren serta kuat akan religiusitasnya maka hal itu juga mendarah pada sosok Khairunnisa' ini. Hal ini dibuktikan dengan ia yang telah menorehkan beragam prestasi diantaranya Juara 1 Lomba Puisi Bhs. Arab yang diadakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Studi Pengembangan Bahasa Asing (UKM SPBA) dan Juara 1 Lomba Da'iyah se-DIY Yogyakarta dalam rangka MTQ & LDK BOOK FAIR yang diadakan oleh Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, dimana keduanya berbasis keilmuan yang berkembang di pondok pesantren.

Dalam kerukunan serta keberagaman umat beragama di Indonesia maka merebahnya para Da'l dan dan Da'iyah menjadi salah satu pilar dalam berdakwah kepada seluruh umat beragama. Pertumbuhannya tidak hanya dilingkup pondok pesantren namun berkembang juga di lingkup pendidikan seperti kampus dan

sekolah-sekolah. Pengetahuan dan pengalaman seorang dalam berdakwah tentunya perlu ditumbuh kembangkan. Hal ini diupayakan untuk menumbuhkan para pendakwah yang mampu bertanggungjawab atas apa yang telah disampaikan serta menjadi pendakwah yang membawa kerukunan umat beragama.

Khairunnisa' dalam mengembangkan bakat serta kemampuannya ikut bergabung dalam UKM Korps Dakwah Islamiah Sunan Kalijaga (KORDISKA) yang pada tanggal 24-26 Februari 2020 dirinyalah menjadi salah satu perwakilan dalam perlombaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan LDK Fair 2020. Sebelum mengikuti kegiatan tersebut sosok Khairunnisa' berlatih dengan sungguh-sungguh dalam mempersiapkan materi yang akan dibawakannya. Ia tidak hanya membaca dan menulis materinya namun dia meminta pendapat-pendapat kepada rekan-rekan lainnya untuk mengoreksi setiap kesalahannya, kemudian hal lain yang ia lakukan adalah melatih manajemen waktu dalam menyampaikan materi secara lugas dan jelas. Dalam persiapannya ia juga melakukan analisis agar dibuatnya contoh yang sesuai dan mudah digambarkan kepada seluruh audien.

# Terus Menerus Mengasah Kemampuan dengan Lomba Menyeimbangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik

---

Nama : Nur Wulandari Sunawir  
Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2018  
Prestasi : Harapan 1 Pidato Bahasa Indonesia dalam Ajang Lomba GOT TALENT Online Se-Indonesia

Alhamdulillah saya sudah sangat sering mengikuti beberapa ajang perlombaan public speaking yaitu lomba pidato, da'i dan syarhil qur'an mulai dari kelas 1 Mts dan hingga saat ini saya terus mengasah diri, terus belajar, terus berlatih dan mempelajari seni public speaking.

Alhamdulillah dari beberapa ajang perlombaan yang saya ikuti, saya beberapa kali mendapat juara mulai dari tingkat kabupaten/kota sampai tingkat nasional. Alhamdulillah baru-baru ini saya mendapat terbaik 1 bidang pensyarah dalam ajang lomba Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Online Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh UKM ASC Universitas Negeri Malang pada tanggal 17 mei 2020, peserta adalah umum dari umur 14 sampai 23 tahun.

Kemudian Alhamdulillah pada tanggal 17 agustus 2020 yang lalu saya mendapat juara favorit 2 dalam ajang Lomba Cipta Baca puisi Se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Bazla Institut, peserta terbuka untuk umum maksimal 25 tahun.

Alhamdulillah Pada 27 september-02 oktober 2020 saya mendapat juara harapan 1 pidato bahasa indonesia dalam ajang

lomba GOT TALENT Online Se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Pattujucafe\_cirebon, peserta adalah semua talent yang ada baik individu atau tim.

Motivasi saya mengikuti berbagai perlombaan yaitu, yang pertama adalah ingin melakukan kegiatan bermanfaat yang diberkahi Allah, serta ingin tetap dapat membahagiakan orangtua meski di rumah, dengan adanya perlombaan tersebut semakin semangat untuk terus mengasah diri, untuk terus belajar, untuk terus mengembangkan diri, untuk tetap produktif dan berkarya meski di rumah saja, supaya apa-apa yang saya pelajari tidak hilang begitu saja dan bermanfaat. Berawal dari guru saya sewaktu di pondok menawarkan kepada saya untuk mengikuti lomba MSQ Online Se-Indonesia, awalnya saya ragu karena sudah cukup lama tidak pernah latihan lagi. Akhirnya ketika saya melihat judul-judul yang telah ditentukan, salah satunya berkaitan dengan judul lomba yang pernah saya ikuti sewaktu di pondok dulu. Saya pun mulai mencari kumpulan naskah teks syarhi qur'an sewaktu di pondok dan mulai menghafal kembali dan berlatih. Karena Allah memudahkan segalanya dan dukungan dari kedua orangtua serta keluarga, saya merekam video sebagai pencyarah pada hari terakhir kemudian langsung mengirimkan kepada panitia lomba, Alhamdulillah tidak disangka-sangka saya mendapat terbaik 1. Untuk lomba cipta baca puisi dan pidato saya sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan public speaking, oleh karena itu saya ingin terus mengembangkan dibidang public speaking dengan sering mengikuti beberapa even lomba, Alhamdulillah setelah tidak menang beberapa even, namun even yang dua ini mendapat hasil

Perlombaan adalah perorangan, karena syarhil qur'an yang biasanya tim untuk ketentuan lomba diselenggarakan, yaitu menjadi individu antara pencyarah qori/qoriah dan sari tilawah. Proses mempersiapkan diri dengan terus berlatih, mengulangi hafalan dan bacaan, kemudian dipahami hingga menghayati agar yang nantinya disampaikan akan masuk ke hati yang mendengar. Untuk lika-liku yang dihadapi yaitu terus bersabar hingga telah maksimal

berlatih, menghindari makanan berminyak yang terlalu banyak, minum es, bumbu-bumbu camilan yang membuat radang tenggorakan dan bisa membuat suara serak, meski terkadang karena sering berlatih suara menjadi serak dan sakit, nanti akan dipulihkan dengan air hangat, madu, dan jeruk nipis.

Tahapan-tahapan dalam perlombaan yaitu, membaca syarat dan ketentuan perlombaan, mendaftarkan diri, mengisi formulir, menyetorkan video kepada panitia dan menunggu pengumuman. Pengalaman saya dibidang public speaking membuat saya sering menjadi MC dalam berbagai acara di pondok dan alhamdulillah hingga saat ini juga. Seperti pada saat pelantikam ORMAWA tahun 2020 bersama bapak rektor UIN Sunan Kalijaga. Pengalaman mengikuti perlombaan banyak sekali mempunyai relasi atau teman baru, dan yang terpenting banyak sekali ilmu yang didapat, masih banyak kekurangan, masih harus terus berusaha dan berlatih. Banyak pula bertemu orang-orang yang hebat.

Proses menjadi juara tidaklah mudah, butuh usaha yang sangat keras dan kesungguhan untuk itu. Sudah hampir 7 tahun saya terus menekuni dan berlatih di bidang public speaking. Semua proses adalah dengan terus belajar dan berlatih, tidak bosan selalu semangat. Mengutamakan Allah dan ridho orangtua adalah proses menjadi juara yang sangat penting. Bekerja keras, belajar dari orang-orang hebat, memperbaiki kesalahan, mengikuti saran guru atau pembimbing juga sangat penting. Menerima masukan dan saran, karena public speaking ranahnya dilihat orang, maka apabila ada komentar harus diterima dan terus mengintropeksi diri, mengambil yang baik tinggalkan yang tidak membangun, terus percaya diri.

Kesan: Mendapat ilmu, bertemu orang-orang, dan yang paling penting tidak hanya mendapat ilmu public speaking akan tetapi selalu mendapat pelajaran hidup setiap proses perlombaan.

Pesan: Selalu melibatkan Allah dalam segala urusan dan ridho orangtua. Ketika sudah berhasil, bukan kita yang hebat tapi Allah

yang sudah memudahkan segalanya. Bermimpilah lalu usahakan, jangan sombong tetap rendah hati, selalu ingat diatas langit masih ada langit, teruslah menjadi dirimu. Carilah sahabat dan bukan musuh, maka langkah kita akan terasa ringan. Terus berkomunikasi dengan guru karena tanpa guru hari ini kita bukan apa-apa.

Harapan: Semoga segala impian dan cita tercapai dengan berkah Allah, semoga impian tidak hanya untuk pribadi tapi juga agama dan negeri. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi saya maupun oranglain. Semoga kita terus mengintropeksi diri menjadi pribadi yang lebih baik yang mampu bermanfaat bagi orangtua, agama, dan bangsa. Aamiin.



# Bermimpilah Maka Anda Akan Berprestasi

---

Nama : Dwi Pratini FNH  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara Harapan 3 Musabaqah Tartil Qur'an se-Jawa dan Peserta Program Student Academic Visit ti Foreign Country II) SAVIOR II

*“Bermimpilah setinggi langit jika engkau terjatuh, akan terjatuh di antara bintang-bintang”.* Merupakan kalimat penuh makna yang disampaikan oleh Ir. Soekarno dan selalu saya pegang teguh. Orang-orang disekitar saya mengenal saya sebagai orang yang tidak pernah menyerah dalam mengejar mimpi-mimpi saya. Mereka memanggil saya Hafidhoh, untuk saat ini do'a itu masih terucap sebatas nama dan semoga suatu saat nanti do'a itu benar-benar terwujud.

Hafidhoh merupakan nama belakang saya. Dwi Pratiwi Fortuna Nurul Hafidhoh adalah nama lengkap saya. Saya anak ke 2 dari 4 bersaudara, lahir dan dibesarkan di Mojokerto Jawa Timur pada tanggal 29 Januari 1999 yang pada saat itu bertepatan dengan Bulan Suci Ramadan. Sejak kecil orang tua saya telah memberikan bekal agama serta menggali potensi saya dan saudara-saudara saya sehingga kami bisa menjadi anak yang membanggakan. Hal tersebut terbukti dengan berbagai macam prestasi yang telah kami peroleh sejak kami di TK mulai dari bidang *Musabaqah Tilawatil Quran*, Olimpiade Matematika, Hingga Kompetisi Game Nasional.

Dibandingkan dengan saudara-saudara saya yang berprestasi dalam banyak bidang, sedari TK sebagian besar prestasi saya ada dibidang *Tilawah dan Hifdzil Quran*. Sedari saya TK hingga kelas 6 MI di MI Nurul Huda 2 Mojokerto saya menjuarai beberapa

*Musabaqah Tilawatil Quran* di tingkat Kota & Kabupaten. Hingga saat saya berada di akhir semester kelas 6 saya lolos mewakili Kabupaten Mojokerto untuk mengikuti *Musabaqah Hifdzil Quran* tingkat Jawa Timur, namun pada saat itu saya belum bisa membawa pulang piala Jawa Timur.

Kemudian saya melanjutkan sekolah menengah pertama saya di salah satu sekolah terbaik di Mojokerto yang juga berbasis RSBI yaitu SMPN 1 Mojokerto. Selama menempuh pendidikan pertama disana saya mendapatkan juara harapan 1 untuk FLS2N cabang lomba *Musabaqah Hifdzil Quran* tingkat Jawa Timur. Meskipun tidak berhasil ke jenjang Nasional saya tidak kecewa karena saya mendapatkan pengalaman yang berharga.

Orang-orang berkata jika masa-masa SMA adalah masa-masa yang paling indah dan saya setuju dengan kata-kata tersebut. Masa-masa SMA memberikan banyak sekali pengalaman berharga yang tidak akan saya dapatkan di bangku perkuliahan seperti diberi amanah untuk menjadi Ketua 1 OSIS Periode 2014/2015, dan beberapa prestasi seperti Juara 1 dan juara 3 *Musabaqah Hifdzil Quran* 1 Juz tingkat Jawa Timur. Serta diakhir tahun saya sebagai siswa SMA saya berhasil mendapatkan Juara Harapan 1 Nasional *Musabaqah Tartil Quran*.

Saya tidak pernah menyangka jika perkataan asal saya ketika saya masih kecil terwujud. Ya, semasa kecil saya pernah berkata pada diri saya jika ingin melanjutkan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Filantropi adalah salah satu hal yang membuat saya tertarik dengan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Bagaimana kita memberikan perubahan kepada masyarakat melalui kegiatan berderma membuat saya tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang filantropi. Selama menjalani masa perkuliahan saya juga menjadi guru di MA Wahid Hasyim, SMP dan SMA Sains Al-Quran Wahid Hasyim Yogyakarta.

Selain menjadi guru saya juga beberapa kali terlibat dengan kegiatan Prodi yang bersifat internasional. Seperti ketika Prodi Ilmu

Kesejahteraan Sosial bekerja sama dengan Sydney University dan Western Sydney University saya dan beberapa teman saya berkesempatan untuk menjadi *buddies* bagi teman-teman mahasiswa Sydney University. Menurut saya kesempatan tersebut merupakan kesempatan yang langka karena saya bisa memperoleh banyak ilmu pengetahuan baru dari mahasiswa dan dosen dari dua universitas tersebut. Selain itu pengalaman tersebut bisa menambah relasi saya dengan mahasiswa luar negeri.

UIN Sunan Kalijaga bukanlah pilihan pertama saya, meskipun begitu saya bertekad untuk memberikan yang terbaik untuk jurusan saya dengan prestasi saya seperti mendapatkan Juara Harapan 3 *Musabaqah Tartil Quran Se-Jawa* dan pada akhir tahun 2019 saya berhasil mengikuti Program SAVIOR II (*Student Academic Visit To Foreign Country II*) ke Negara Malaysia selama 2 minggu untuk mengikuti perkuliahan di salah satu Universitas Terbaik Malaysia yaitu Universiti Putra Malaysia. Saya masih berharap dan berusaha agar saya bisa memberikan prestasi yang lebih baik lagi kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

# Belajar di Luar Sekolah Menjadi Bekal Meraih Prestasi

---

Nama : Mariana Libra Rambe  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2016  
Prestasi : Speaker In International Seminar sekaligus delagasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengikuti “Student Mobility Program” dari Kementerian Agama Republik Indonesia

*“If We Never Try, We Will Never Know” ~Anonim.*

Hai salam semangat, nama saya Mariana Libra Rambe, lahir dan dibesarkan di Dusun Pardamean, Kec. Bila Hulu, Kab. Labuhan Batu, Sumatera. Saya lahir tanggal 11 Oktober 1998 anak ke-3 dari 5 bersaudara buah dari pasangan Banua Rambe dan Maysaroh Tanjung.

Dari kecil sampai lulus sekolah dasar saya dibesarkan oleh kedua orang tua saya dengan didikan “Berani Mengambil Keputusan”. Ketika berumur 6 tahun, saya mulai bersekolah di SDN 116243 Bintaish Jae. Saya tidak pernah sama sekali meraih Juara 1, 2, 3 atau 10 besar lainnya karena ketika itu saya merasa tugas saya hanya bermain dan membantu orang tua, namun di luar sekolah saya mengikuti belajar mengaji di daerah saya tersebut hingga akhirnya saya mengikuti perlombaan pidato se-Dusun Bintaish dan pada waktu itu saya menjadi pemenang perlombaan. Hal ini membuat saya terharu, begitu pulang ke rumah saya memberikan hadiah perlombaan ke mama dan ini pertama kalinya saya melihat mama bahagia dengan mata berkaca-kaca dan langsung memeluk saya, dari kejadian tersebut saya berpikir bahwa saya harus membuat bangga orangtua saya sekarang dan besok. Selanjutnya pada tahun 2010 saya memilih untuk melanjutkan sekolah menengah

pertama ke Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan semasa 3 tahun di pesantren ini saya mulai mendapatkan banyak prestasi dan terpilih menjadi santriwati berprestasi.

Kemudian saya melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Negeri Rantauprapat. Tempat ini menjadi tempat kedua saya merantau, transisi dari pesantren ke sekolah negeri tidak mudah bagi saya segala sesuatunya harus saya persiapkan dengan sungguh-sungguh untuk belajar di tingkat kota yang semua akses bisa ditempuh. Terpilih menjadi siswa kelas unggulan menjadikan saya semakin semangat belajar hingga akhirnya saya selalu mengikuti Musabaqah Syarhil Qur'an tingkat kabupaten dan membawa pulang juara 2. Begitulah setiap tahunnya, saya selalu mengikuti program MTQ tingkat kabupaten di Labuhan Batu tersebut.

Ketika ditanya kota tujuan yang ingin saya kunjungi pasti Yogyakarta karena menurut saya kota ini menyimpan banyak sejarah dan kota yang ramah lingkungan. Pada tahun 2016 saya memilih dan terpilih masuk Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jalur prestasi SNMPTN. Namun karena keterbatasan informasi yang saya dapatkan dari kampus, saya dianggap mengundurkan diri. Setelah berangkat ke Jogja saya kembali mencoba masuk jalur mandiri dan tepat dengan pilihan saya untuk mengambil prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Jujur awalnya saya sama sekali tidak mengetahui apa itu Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, namun setelah saya dinyatakan lulus di prodi tersebut saya mulai belajar secara teoritis bahwa Prodi IKS ini adalah prodi yang sangat penting dalam kehidupan bersosial. Lambat laun saya mulai mencintai prodi IKS ini dan berhasil mengubah pola pikir saya. Tidak hanya berhenti di MAN Semasa kuliah saya juga senang mengikuti MSQ, sehingga tim saya berhasil membawa nama baik UIN Suka Yogyakarta dengan mendapatkan Juara 1 Tingkat Provinsi DIY.

Tidak luput dengan kegiatan mahasiswa, saya mengikuti organisasi pada tahun 2016 dan memilih Unit Kegiatan Mahasiswa

Kordiska UIN Suka hingga dipercaya menjadi Ketua Umum pada periode 2019. Saya juga menjadi **CO-Founder Istana Para Pemimpi** Community yang bergerak dibidang pengembangan anak muda, karena dukungan Prodi IKS dan Organisasi membawa saya kekancah International pada tahun 2017 untuk mengikuti program “International Program Conference and Comparative in Malaysia - Thailand” dan pada tahun 2018 saya memenangkan karya ilmiah dan menjadi Panelis dalam acara “International Conference on Islamic Guidance and Counseling” dan di 2018 saya juga dinobatkan sebagai Mahasiswa Beprestasi se-prodi IKS, hal tersebut menjadi loncatan bagi saya untuk menjadi Chief Committee of HMPS IKS dalam Acara “Visit Study and Conference di Singapore – Malaysia – Thailand” pada awal tahun 2019, seperti kata pepatah berani memulai maka harus berani mengakhiri, dan pada 2019 akhir tepat pada bulan November saya terpilih menjadi Speaker In International Seminar sekaligus delagasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengikuti “Student Mobility Program” dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang diikuti oleh perwakilan mahasiswa 50 PTKIN Se-Indonesia yang didampingi oleh 35 Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dalam rangka conference di Kampus Perguruan Tinggi Az-Zuhri Singapore, Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor (KUIS) Malaysia. International Islam University Malaysia dan yang terakhir di kampus Fathoni University Thailand.

Namun dengan mengikuti kegiatan tersebut saya tidak lupa untuk menyelesaikan study S1 hingga akhirnya pada tanggal 17 Februari 2020 saya menjadi salah satu mahasiswa tercepat lulus se prodi IKS dengan predikat CUMLAUDE. Salah satu moto saya adalah "Proses sama pentingnya dibanding hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan" yang saya ambil dari Sujiwo Tejo.

# Mencari Beragam Hobi Berlanjut ke Jenjang Prestasi

---

Nama : Dwi Lestari  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2017  
Prestasi : Juara 2 di Kategori Beregu Putri PORDA XV (2019)

Dwi Lestari merupakan salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang lebih tepatnya menjadi mahasiswa di program studi ilmu kesejahteraan sosial. Ia merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Ngadirum dan Ibu Tri Margiyati. Sosok Dwi Lestari ini lahir pada tanggal 21 Februari 1999 di Kabupaten Kulon Progo.

Di masa sekolah ia tergolong sebagai siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Sejak sekolah menengah pertama ia mulai mengenal dan aktif dalam kegiatan PASKIBRA, PKS, Pramuka, Adiwiyata, Kempo, dan lain-lain.



Kegemarannya dalam memacu adrenalin dan berolah raga menjadi salah satu kunci utama dalam dirinya untuk berkembang lebih pesat. Dari kegiatan yang ada disekolah mulailah dia mengenal salah satu seni beladiri Shorinji Kempo yang hingga saat ini membawanya menjadi seorang atlet. Sejak tahun 2015 ia aktif dalam seni beladiri tersebut dan sempat mengikuti perlombaan tingkat daerah yang membawanya menjadi juara 3 di pertandingan perdananya.

Sebagai seorang olahragawan dirinya semakin merasa tertantang untuk meraih prestasi yang lebih dari perlombaan-perlombaan sebelumnya. Hingga di tahun 2017, ia meraih penghargaan sebagai juara 1 di PORDA XIV pasangan putri KYU

2&3. Tak puas terhenti disitu ia tetap terus berlatih untuk mengontrol otot dan semua persendiannya agar tidak kaku, hingga di tahun 2019 ia menyabet penghargaan sebagai juara 2 di kategori beregu putri PORDA XV. Ia merasa sangat bersyukur meskipun tergolong baru dalam seni beladiri dan atlit ia telah meraih beberapa penghargaan yang dapat membanggakan semua yang telah mendukungnya dari titil nol prestasinya. Tak lupa ia berterimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terutama orangtuanya yang telah mendoakannya selalu sukses di setiap perlombaan.



# Berorganisasi Memperluas Relasi

---

Nama : M. Husain Maulana  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Angkatan : 2016  
Prestasi : Delegasi FSERBUK Indonesia dalam 10th ASEAN Regional Tripartite Social Dialogue 15-18 December 2019, The Avani Atrium Hotel, Bangkok, Thailand ~ Diselenggarakan oleh ASETUC, MOL Thailand and FES

Keterpanggilan dan sewajarnya, saya yakin kata tersebut tepat untuk mewakili beberapa giat sosial yang saya berusaha lakukan. Sebutlah Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S). Sejak 30 November 2014, organisasi ini berdiri dan melakukan kegiatan belajar bersama dengan adik-adik yang notabene tinggal di kalangan kaum miskin perkotaan dan berlokasi di pinggir sungai Codhe Yogyakarta. Bentuknya semacam bimbingan belajar gratis seminggu tiga kali dengan kurikulum hari berbahasa, hari kreatif, dan hari membaca. Tujuannya adalah untuk peningkatan aspek value, knowledge, skill, dan prinsip kerakyatan antara anak, relawan, dan orang tua atau lingkungan masyarakat bersama-sama. Berawal dari satu kampung di Blunyah Gede, dengan berbagai perkembangannya, di tahun 2020, sudah ada Empat kampung yang menjadi tempat bergiatnya. Relawannya sendiri yang awalnya mayoritas dari jurusan IKS Uin Sunan Kalijaga kini telah diikuti oleh berbagai mahasiswa dari 13 kampus di provinsi daerah Istimewa Yogyakarta.

Sekitar tahun 2015, setelah P3S mampu membentuk regenerasi dan pengembangan organisasi yang baik, saya melibatkan diri juga pada isu perburuhan. Bergabung dengan Federasi Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) Indonesia. Singkat cerita, dari berbagai proses pendampingan, advokasi, pendidikan, dan lain-lain, saya diberikan amanah menjadi bagian departemen pengembangan

organisasi. Basis anggota serbuk di Jawa dan Sumatra menjadi giat perjuangan bersama yang senantiasa digelorakan untuk diorganisir. Amanah tersebut berlanjut juga dengan pendelegasian saya untuk menghadiri akademi aktifis muda di Belanda, Malaysia, dan Thailand. Lebih lanjut, dari berbagai giat-giat sosial atau gerakan tersebut, tak lain tak bukan, sudah sewajarnya bagi siapa saja untuk bergabung, belajar, dan menyatukan diri pada perjuangan rakyat yang tepat di manapun berada. Bukankah sudah nampak jelas sekali, pemandangan ketidakadilan yang terlihat dimana-mana?

# Fuji Rahmawati Juara Best Paper Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional dengan Tajuk Pena Adiksi 2020 dan Mengusung Tema “Islam Moderat di Mata Peneliti Muda”

---

Nama	: Fuji Rahmawati
Prodi	: Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Angkatan	: 2016
Prestasi	: Kategori <i>Best paper</i> dan Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTIN) Tingkat Nasional Dengan Tajuk Pena Adiksi 2020 Dan Mengusung Tema “Islam Moderat Di Mata Peneliti Muda” di IAIN Purwokerto, serta Finalis 10 Besar Lomba Poster Antisipasi Post Pandemic COVID 19 Fakultas Arsitektur Dan Desain UPN Veteran Jawa Timur.

Fuji Rahmawati merupakan mahasiswa Prodi IKS angkatan 2017. Sebuah pepatah mengatakan “tidak kenal maka tidak sayang” oleh teman-temannya akrab dipanggil Fuji. Gadis asal dari kabupaten kecil di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Ponorogo yang terkenal dengan kesenian reog yang sudah terkenal sampai negara Belanda. Pada tahun 2016 menyelesaikan studi di jenjang pendidikan Madrasah Aliyah yaitu di MAN 2 Ponorogo. Akan tetapi, setelah kelulusan tidak langsung meneruskan ke jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Waktu berjalan begitu cepat tidak terasa tes SBMPTN berlangsung dan tertarik memilih program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di beberapa perguruan tinggi negeri. Jalan Tuhan memang yang terbaik pada akhirnya saya diterima

pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga. Motivasi yang saya tanamkan semenjak menjadi mahasiswa baru harapannya nanti ketika kuliah tidak hanya mendengarkan ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh dosen, tetapi bisa aktif organisasi baik di dalam dan luar kampus.

Menulis merupakan hobi saya semenjak duduk di bangku Madrasah Aliyah. Hal ini mengantarkan mewujudkan prestasi selama kuliah. Pada tahun pertama menjadi mahasiswa sering mengikuti perlombaan karya ilmiah seperti LKTIN, Essay dan lomba opini. Ketika masih tinggal di pesantren pernah lolos finalis LKTIN salah satu lomba yang diselenggarakan Universitas Negeri Makassar, tetapi ada kendala sehingga tim kami tidak bisa berangkat. Kegagalan dalam kompetisi tersebut mendorong saya untuk tidak menyerah dan tetap semangat. Pada saat itu kebetulan ada rekrutmen relawan di Yayasan Rumah Impian dengan posisi sebagai pendamping orang tua anak jalanan. Akhirnya mengikuti proses pendaftaran dan semenjak semester 5 bisa gabung dalam program *parents empowerment* dengan kegiatannya *homevisit* setiap minggu dan bisa bekerja sama dengan relawan Internasional yang sedang magang atau praktikum di Yayasan Rumah Impian. Selain itu semenjak mahasiswa baru sudah mulai mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Exact, saat ini diberikan kepercayaan sebagai Koordinator Divisi Akademik dan Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerja Sosial (LP3S) diberi amanah menjadi Koordinator Divisi Aksi dan Riset.

Pada bulan Februari saya mewakili program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga pada ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat Nasional dengan tajuk Pena Adiksi dan mengusung tema “Islam Moderat di Mata Peneliti Muda” di IAIN Purwokerto dan berhasil



memperoleh kategori “Best Paper” dan Juara Harapan 1. Kompetisi LKTI tersebut diikuti oleh 30 tim dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tim kami lolos setelah mengirimkan hasil penelitian tentang Manajemen Strategi Deradikalisasi TAMBAMALING (Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Literasi Kebangsaan) di TBM Jendela Dunia Desa Mlandi Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo. Mendapatkan kategori “Best Paper” merupakan hal yang tidak dipernah terfikirkan sebelumnya, awalnya hanya mencoba mengirimkan karya Abstrak di tengah sibuknya tugas Ujian Akhir Semester. Hal yang paling penting bisa didapatkan sangat banyak tentunya pengalaman dalam bidang penelitian dan pembelajaran serta relasi dari berbagai Universitas seluruh Indonesia. Selain itu, para juri lomba berpesan kepada peserta untuk tidak cepet puas terhadap pencapaian dalam bidang penelitian dan teruslah belajar serta berproses yang lebih baik. Perasaan bahagia dan bangga atas pencapaian prestasi akademik dan tidak lupa tetap aktif mengikuti kegiatan perkuliahan. Pada masa pandemi COVID 19 saya meluangkan waktu untuk mengikuti kompetisi lomba poster antisipasi post pandemic Covid 19 yang diselenggarakan oleh Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur. Kompetisi ini diikuti oleh ratusan peserta dari beberapa Universitas seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Telkom University Bandung dan masih banyak yang lainnya. Perasaan bahagia setelah pengumuman, akhirnya bisa masuk kategori finalis 10 besar tingkat nasional. Ketika kuliah di program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial banyak hal belajar menghadapi masalah kehidupan dan tentunya menjadi pribadi yang lebih baik serta menghargai setiap prosesnya. Teruntuk adek tingkat dan teman-teman semua tetap semangat kuliah dan kembangkan potensi dengan terus mengasah ketrampilan agar nanti bisa mewujudkan impian yang gemilang di masa depan. “Butuh sebuah keberanian untuk memulai sesuatu dan butuh jiwa yang kuat untuk menyelesaikannya”. (Jessica N.S. Yourko). Tetap semangat, *keep strong*, dan jangan lupa berdo’a.

# TRACER STUDI

---

Tracer studi merupakan cara untuk melacak alumni suatu perguruan tinggi. Tracer studi memperlihatkan data lama masa tunggu, jenis pekerjaan, posisi, dan saran untuk universitas dalam bidang akademik dan non-akademik.

Ada dua jenis tracer studi yang kami gunakan, yaitu:

- Tracer studi dengan menggunakan basis data tahun angkatan,
- Tracer studi dengan menggunakan basis data tahun lulus.

Kedua jenis tracer studi mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Pada tahun ini kami menggunakan keduanya, meskipun untuk laporan kali ini kami baru menggunakan jenis kedua. Kegiatan tracer studi merupakan kegiatan yang dikoordinatori oleh universitas dalam hal ini WR3 serta bagian kemahasiswaan.

Pada tahun ini jenis yang pertama menggunakan Angkatan 2013 sebagai dasar alumni yang ditracer, sedangkan untuk jenis yang kedua menggunakan waktu lulus yaitu antara 6 bulan sampai 1,5 tahun setelah wisuda. Untuk menjalankan teknis kegiatan pada jenis pertama UIN Sunan Kalijaga menggandeng Cendi (Center for Entrepreneurship and Career Development), fakultas, dan prodi.

Alur kerjanya:

- Cendi membuat daftar pertanyaan tracer dan memasukkannya ke website UIN Sunan Kalijaga. Website beralamat di <http://cendi.uin-suka.ac.id/member/login>.
- Setiap prodi mengirimkan nama mahasiswa yang aktif di angkatan yang akan ditracer.
- Mahasiswa tersebut kemudian mengirim link tracer studi yang terhubung dengan website UIN Sunan Kalijaga ke teman satu angkatannya.
- Tenaga dari fakultas melakukan monitoring.
- Data tracer ini kemudian diolah oleh tim dari cendi,

- Data kemudian diberikan ke WR 3, WD 3, dan juga Prodi.

Jenis yang kedua kegiatan melibatkan universitas, namun secara teknik dilakukan oleh fakultas (bukan Cendi). Adapun langkah kerja:

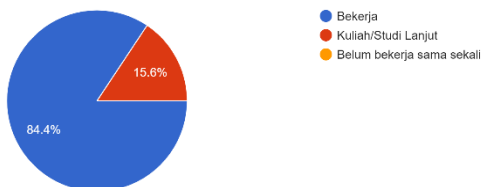
- Tendik melakukan yudisium sebelum lulus. Menyerahkan data mahasiswa dan nomer telpon ke prodi.
- Prodi memasukan data alumni ini ke group WhatsApp atau Telegram alumni.
- Tim tracer membuat daftar pertanyaan ringkas dalam google form.
- Tim mengirim google form ke group alumni.
- Alumni mengisi google form
- Google form diolah oleh tim
- Hasil kajian ini diberikan ke prodi untuk ditindaklanjuti. Dalam buku ini dipaparkan model tracer yang kedua.

# PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

---

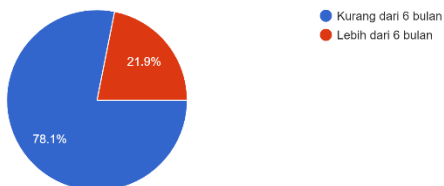
Apakah aktivitas utama saat ini?

32 responses



Berapa lama saudara mendapatkan pekerjaan/berwirausaha/kuliah setelah lulus kuliah (masa tunggu)?

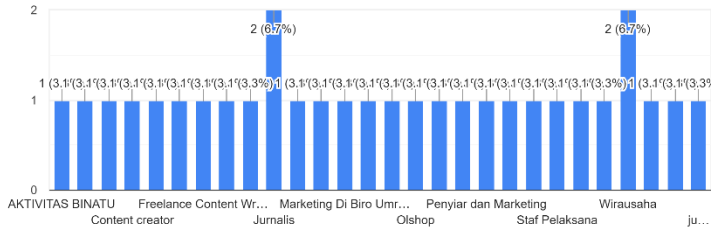
32 responses





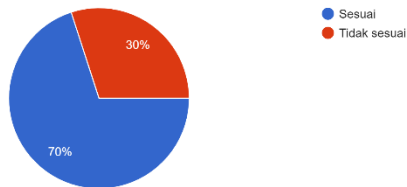
Apa nama/jenis pekerjaan yang saat ini saudara tekuni saat ini?

30 responses



Apakah menurut saudara pekerjaan tersebut sesuai dengan kompetensi saudara (kompetensi Prodi)?

30 responses



### Saran Untuk Prodi:

- Lebih banyak lagi praktek di lapangan. Supaya ilmu yang didapatkan bisa diimplementasikan di dunia kerja. Tapi sejauh ini semua ilmu yang pernah di pelajari sangat berguna pada saat bekerja
- Meningkatkan skill para mahasiswa melalui pelatihan.
- Lebih banyak mengadakan praktek terutama broadcasting terlebih di bagian editing dan desain grafis.
- Perbanyak praktik.
- Tingkatkan skill, kemampuan, dan kualitas.

- Balancing antara dunia teknis dan juga literasi.
- Lebih banyakin praktik lapangan, perbarui juga pembelajarannya karena sekarang komunikasi semakin luas. Media juga sudah berkembang, jadi harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.
- Kurangi makul dengan logika praktik. Perbanyak makul yang mengasah kemampuan berpikir dan konsep yang baik.
- Memperbarui mata kuliah dan materi yang diajarkan, terutama dalam konsentrasi jurnalistik. Menurut saya, setelah satu tahun lebih bekerja sebagai reporter, mahasiswa tidak hanya perlu mempelajari jurnalistik murni, melainkan juga industri media. Karena keduanya memiliki perbedaan dalam hal praktik. Meski bekerja sesuai dengan jurusan namun ada banyak hal yang harus saya pelajari saat terjun di dunia wartawan.
- Materi perkuliahan diupdate disesuaikan dengan kebutuhan masa sekarang agar relevan.
- Penyaluran mahasiswa ke tempat magang untuk diperhatikan. Zaman saya kuliah prodi tidak begitu peduli dengan penempatan magang.
- Seiring perkembangan jaman banyak jenis pekerjaan baru bermunculan, kebutuhan industri juga makin beragam dan tentunya kebutuhan akan spesialisasi tertentu akan menjadi prioritas. Institusi seharusnya melakukan adaptasi terhadap perkembangan tersebut dengan cara memberikan materi kuliah yang korelasinya disesuaikan dengan kebutuhan industri atau agar mahasiswa mendapatkan peluang yang besar menghadapi kebutuhan industri global.
- Perbanyak kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, agar sebelum maupun setelah lulus cepat mendapat pekerjaan yg sesuai dengan kompetensi produ mau pun keinginan.

- Lebih di tingkatkan di bidang skill dan pengembangan diri. Karena pada umumnya output KPI rata-rata masih bingung jenjang kehidupan selanjutnya.
- Kurikulum selalu update sesuai kebutuhan pasar. Digital knowledge diperbanyak. Praktek di luar ditambahkan agar dapat pengalaman bekerja sama dg praktisi langsung di bidangnya.
- Selalu memberikan mata kuliah pendukung komunikasi yang baik, agar lulusan/alumni dari UIN bisa terus maju dan berkembang. (Karna saat ini perusahaan membutuhkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan)
- Lebih update dengan isu<sup>2</sup> terkini dan dikaitkan dengan kurikulum.
- Pada pelajaran kewirausahaan diharapkan untuk bisa melakukan praktek sehingga mahasiswa mempunyai skill untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri jika kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.
- Prodi KPI sudah bagus, tentunya bisa dipertahankan, kalau untuk saran bisa dikuatkan lagi untuk praktik<sup>2</sup>nya daripada teori, biar ketika sudah lulus bisa punya modal praktik dan gak kaget. Selanjutnya, latihan kepemimpinan sangat perlu dibekali utk para mahasiswa, karna mau gak mau ya mereka akan terjun di tempat kerja dan itu memerlukan skill kepemimpinan yang kuat.
- Lebih dikembangkan untuk kurikulum agar sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. Apalagi soal bermedia
- Mendatangkan lebih banyak dosen LB yang bisa mengampu mata kuliah konsentrasi jurusan secara profesional dan lebih mendalam.
- Tingkatkan kurikulum profesi.
- Membuka kesempatan lebih banyak lagi untuk mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah.

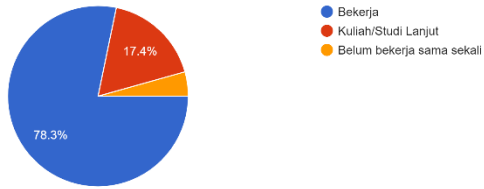
- Lebih banyak kerjasama dengan lembaga dan perusahaan. Lebih dikembangkan bagian lab untuk sarana explorasi mahasiswa menemukan passionnya.

## PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)

---

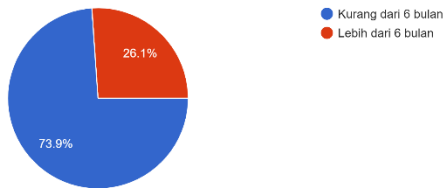
Apakah aktivitas utama saat ini?

23 responses



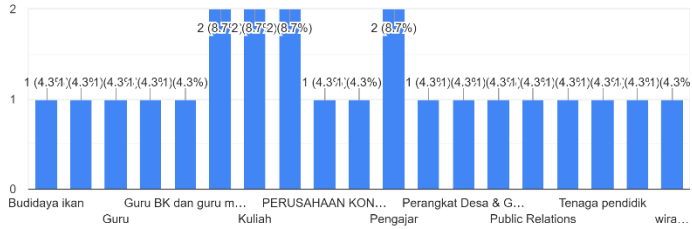
Berapa lama saudara mendapatkan pekerjaan/berwirausaha/kuliah setelah lulus kuliah (masa tunggu)?

23 responses



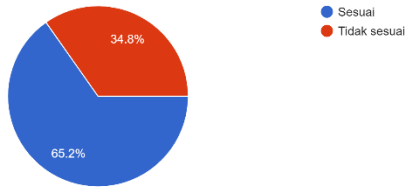
Apa nama/jenis pekerjaan yang saat ini saudara tekuni saat ini?

23 responses



Apakah menurut saudara pekerjaan tersebut sesuai dengan kompetensi saudara (kompetensi Prodi)?

23 responses



### Saran Untuk Prodi:

- Perdalam teori dan perbanyak praktek lapangan.
- Lebih dioptimalkan lagi dalam praktik konseling agar keterampilan<sup>2</sup> dalam konseling lebih dikuasai mahasiswa.
- Perbanyak istighosah.
- Seimbangkan praktek dengan materi untuk meningkatkan metode pembelajaran.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan evaluasi berkala cara ajar dosen agar selalu relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia pekerjaan.

- Semoga kampus menjadi unggulan dan terkemuka, fasilitas semakin lengkap, tetap terjangkau biaya pendidikannya. Untuk prodi semakin sukses dalam mengembangkan ilmu ke konseling dan selalu menjamin keilmuan yang real dapat di aplikasikan di masyarakat. Selain itu semoga lulusan program studi BKI bertakwa dan unggul.
- Ketika di semester 5 prodi boleh mendata beberapa instansi yg bisa dijadikan referensi untuk kerja, bisa dengan kegiatan bentuk seminar atau kunjungan kelas. InsyaAllah itu membantu.
- Untuk prodi BKI terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya selama ini, capaian saya saat ini tidak lepas dari hasil berproses bersama BKI UIN SUKA. Saran untuk prodi, secara umum terus tingkatkan pelayanan baik dari segi administrasi dan pelayanan sosial terus jalin kedekatan dengan semua mahasiswa kemudian maju terus dan selalu update metode metode pembelajaran yang interaktif kekinian dan menyenangkan sehingga mahasiswa merasa enjoy dan semangat saat kuliah mohon maaf dan terima kasih.
- Lebih mengembangkan keahlian di bidang Bimbingan dan Konseling nya, terutama materi-materi tentang BK.
- Saran untuk prodi BKI untuk lebih inovatif lagi dalam proses pembelajaran di kampus, memperbanyak metode pembelajaran diskusi dan praktek. Tapi segala sesuatu dlm prodi memang sudah sangat baik, dan mampu menghantarkan saya utk siap menjajaki dunia kerja. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih
- Saran umum: tidak ada Saran Kurikulum: Pada Mata Kuliah Konseling Kesehatan sebaiknya bukan berisi materi kesehatan, tapi materi psikologi kesehatan. Praktiknya seperti pada mata kuliah mikro konseling. Dosen pengampu sebaiknya seorang Rohaniawan yang berpengalaman, bukan Dokter umum. Hal ini agar relevan dengan profesi yang terkait dengan BKI. Alumni BKI lebih berkesempatan

memberikan konseling atau pemahaman kesehatan rohani kepada orang sakit sebagai rohaniawan dibanding memberikan pemahaman tentang penyakit dan kesehatan fisik (jasmani) yang mana adalah ranah dokter & perawat.

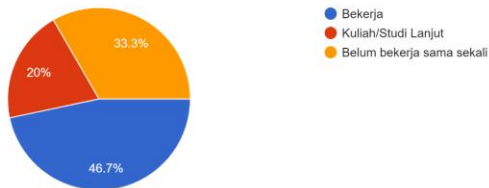
- Bisa mengakomodir kebutuhan seluruh mahasiswa termasuk didalamnya mahasiswa penyandang disabilitas.

## PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

---

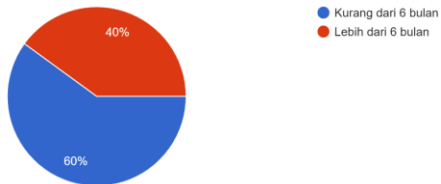
Apakah aktivitas utama saat ini?

15 responses



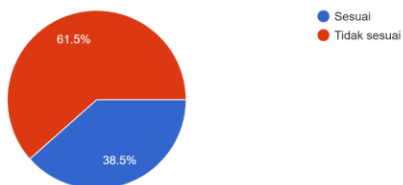
Berapa lama saudara mendapatkan pekerjaan/berwirausaha/kuliah setelah lulus kuliah (masa tunggu)?

15 responses



Apakah menurut saudara pekerjaan tersebut sesuai dengan kompetensi saudara (kompetensi Prodi)?

13 responses



## SARAN UNTUK PRODI

- Semakin ditingkatkan lagi untuk pembelajaran keilmuan sosial. Terima kasih untuk prodi telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat untuk kehidupan dan masa depan.
- Meningkatkan skill kewirausahaan dalam dunia pekerjaan.
- SOP PPM.
- Adanya Forum alumni agar bisa terhubung dengan mbak-mbak atau mas-mas yang sudah terjun terlebih dahulu di bidang yang sesuai dengan PMI.
- Satukan pandangan untuk kemajuan kolektif prodi bukan terfokus pada pribadi.
- Lebih banyak menjalin kerja sama dengan dinas dinas terkait prodi. Dan juga lebih banyak mata kuliah yang mengasah hard skill agar ketika lulus setidaknya ada keahlian untuk modal.
- Pengajar dapat mempresentasikan materi dengan memberikan keterangan untuk difabel netra jika ada gambar dan tidak memakai bahasa ini dan itu namu dalam kelas dapat memberikan bahasa penyampaian yang jelas.



- Untuk kurikulum menurut saya sudah baik. Tapi sedikit saran saya, tolong ada tambahan prakteknya. Misalnya ada program pelatihan (yang bersifat wajib) atau semacam kunjungan wajib setiap akhir semester atau setian tahunnya, agar wawasan terkait keadaan sosial semakin bertambah (tentu saja yang terkait dengan jurusan). Terimakasih.
- Pengenalan prodi pmi ke instansi pemerintah. Saran kurikulum; teknis berbicara agar tidak ndredek di depan umum.
- Sarannya sih prodi PMI juga mengajari mahasiswa lebih banyak tentang riset, dan juga lebih banyak referensi tentang jurnal.
- Pembinaan lebih intens terhadap mahasiswa PMI untuk persiapan masuk dunia kerja
- Perbanyak pelatihan/workshop yang bermanfaat untuk menunjang softskill mahasiswa.
- Sesuai dengan tiap mata kuliah pada kurikulum sebaiknya juga dilibatkan ada pada setiap praktikum.

# S2 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

---

## **A. Nama Alumni**

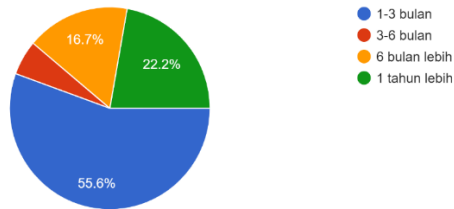
1. Afner Gus Chandra
2. Ahsanul Rijal
3. Anton Prasetyo
4. Arina Rahmatika
5. Asriadi
6. Ayu Usada
7. Haryanto
8. Miftahul Huda
9. Muhammad Irhamdi
10. Nadia Faidatun N
11. Nisaul Hikmah
12. Riza Anggara
13. Salimatun Nikmah
14. Sariyah Ipaenin
15. Sarwinda
16. Siti Maesaroh
17. Supriyadi
18. Ari Yunaldi

Dari 19 alumni, ada 1 orang yang tidak bisa mengisi karena terkendala teknis yaitu Alen Manggola.

## B. Berapa bulan mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan lulus?

Berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan Lulus dari Universitas?

18 responses

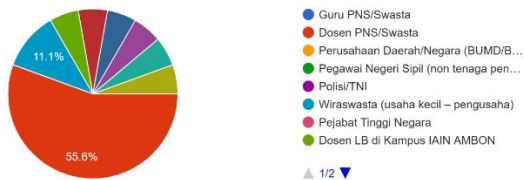


Dari 18 alumni yang mengisi kuesioner ini, didapatkan data bahwa 10 orang mendapatkan pekerjaan 1-3 bulan setelah dinyatakan lulus, 4 orang mendapatkan pekerjaan 3-6 bulan setelah dinyatakan lulus, 3 orang mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan lebih setelah dinyatakan lulus dan 1 orang belum mendapatkan pekerjaan setahun setelah dinyatakan lulus.

## C. Apa pekerjaannya?

Apakah Anda bekerja pada institusi pemerintah / institusi swasta / NGO / institusi asing?

18 responses



Dari 18 alumni S2 KPI, ada 13 orang sudah menjadi dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa di kampus swasta maupun kampus negeri, 2 orang wiraswasta, 1 orang masih mencari kerja, 1 orang di dinas sosial dan 1 orang menjadi mahasiswa doctoral.

#### **D. Alasan memilih pekerjaan?**

1. Sesuai dengan jurusan
2. menciptakan tradisi akademik sesuai atmosfer di Yogyakarta dan tuntutan tanggung jawab sosial dan finansial.
3. Sesuai Keilmuan
4. Memilih pekerjaan tersebut sebab ilmu yang didapatkan diaplikasikan bagi generasi selanjutnya hingga menjadi estapet untuk keilmuan berkelanjutan.
5. Allah yang menentukan
6. Bekerja adalah ibadah.
7. Setelah lulus ikut suami ke Bogor, waktu itu belum bisa langsung cari kerja karena hamil jadi lebih fokus di rumah. Qadarullah di usia kehamilan 3 bulan keguguran, sempat pulang ke Madiun ikut seleksi CPNS tapi belum diberi hasil yg terbaik. Kemudian bertepatan dengan pandemi covid - 19 semakin tidak memungkinkan untuk mencari pekerjaan. Jadi coba belajar ilmu marketing, ikut kelas online dan Alhamdulillah sekarang sudah punya usaha sendiri, punya produk makanan yang peminatnya sampai luar kota.
8. Sesuai dg bidang keilmuan
9. Karena ingin mengajar
10. Sudah sejak awal bekerja di sana
11. Ingin berbagi ilmu
12. Karena sesuai dengan bidang keilmuan saya
13. Lokasi dan gaji
14. Sesuai dengan keinginan dan consent keilmuan yang dibidangi
15. Merasa nyaman

## **E. Tanggapan mengenai almamater S2 KPI**

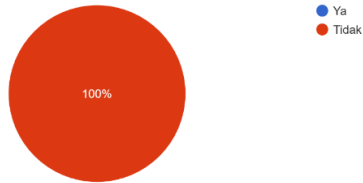
1. Memberikan banyak ilmu tentang komunikasi Islam
2. profesional, proporsional dan berkualitas
3. Kurang kejelasan tentang konsentrasi s2 kpi, apakah jurnalistik dan broadcasting atau komunikasi publik dan dakwah
4. Almamater S2 KPI telah banyak memberikan segudang ilmu pengetahuan untuk saya, baik dari Agama, Budaya bahkan Sosial kemasyarakatan terbingkai dalam multicultural yang terorganisir dengan baik. Saya bangga menjadi salah satu alumni S2 KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Luar biasa
6. Sangat Baik
7. Masih banyak yang perlu ditingkatkan, khususnya dari segi komunikasi antara dosen dengan mahasiswa.
8. Baik, namun saat ini perlu kiranya ada kolaborasi dlm teaching, yg melibatkan dosen2 muda yg memiliki kompetensi dlm keilmuan KPI, sehingga tdk melulu fokus pd dakwah saja
9. Mendidik
10. Mantap
11. Masih harus dibenahi terutama administrasi dan perhatian terhadap para alumni
12. Alhamdulillah baik
13. Misi dan visi S2 perlu kerucutkan lagi jadi jelas mau dibawa S2 KPI dan lebih profesional tenaga pengajarnya
14. Baik
15. Sudah bagus, tapi alangkah baiknya untuk birokrasi untuk dibenahi kembali
16. Baik dan memuaskan
17. Saya bangga menjadi bagiannya almamater tersebut.

**F. Bagi yang sudah bekerja, bagaimana tanggapan pimpinan Anda atas kinerja Anda?**

1. Baik
2. alhamdulillah sesuai dengan tridarma perguruan tinggi, karena rata-rata beberapa kampus di lombok sumber daya dosen dari Yogyakarta khususnya UIN SUKA. dengan demikian, kualitas akademik dan tradisi intelektual memang lulusan Yogyakarta rata-rata diberikan nilai plus, sehingga saya sendiri pun ketika melamar dalam dua kampus seperti Universitas muhammadiyah Mataram dan IAIH menerima lamaran saya.
3. Belum ada tanggapan. Hanya saja sudah diamankan dalam beberapa program kegiatan kampus
4. Di tempat kerja pimpinan berapresiasi terhadap kinerja saya dan pimpinan juga berharap saya terus berkarya untuk kemaslahatan mahasiswa
5. Puas
6. Sangat Baik
7. Baik, Its no problem
8. sangat bagus dan selalu memberikan kepercayaan dalam setiap pekerjaan
9. Karena belum bekerja, jadinya saya tidak tau.
10. Alhamdulillah sangat mengapresiasi
11. Alhamdulillah tanggapannya positif atas kinerja kami
12. Bagus dan pekerja keras

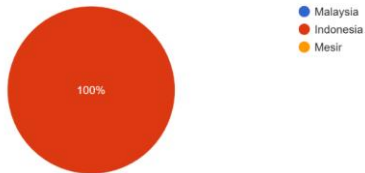
### G. Selama menjadi mahasiswa S2 KPI, pernahkan mendapat kejuaraan dalam kegiatan mahasiswa?

Selama menjadi mahasiswa S2 KPI, pernahkah mendapatkan kejuaraan kegiatan mahasiswa?  
19 responses



### H. Darimana negara asal Anda?

Dari mana negara asal Anda?  
19 responses



# KEGIATAN-KEGIATAN MAHASISWA 2020

---

No	Nama Narasumber	Kegiatan	Tanggal
1	Dr. Nasrudin Subhi	Universitas Kebangsaan Malaysia	28 November 2020
2	Putri Khatulistiwa	Unala-Digital Konsling	28 November 2020
3	Hairunisa Sagala, S.Sos (Alumni BKI)	Founder Istana Pemimpi	28 November 2020
4	Ruth Yendra	PT KSEI (Saham)	30 November 2020
5	Sugiyanto SM	Brand Manager Phillips Sekuritas Indonesia	30 November 2020
6	Rifki Fairus	Islam.Co	25 November 2020
7	Rizki Putra Dewantara	Suara Muhammadiyah	25 November 2020
8	Rian Agus Prasetyo, S.Sos (Alumni PMI)	CSR PLN Tanjung Jati	26 November 2020
9	Agung Prastowo, S.Sos.I (Alumni IKS)	Social Influencer_Kemdendes PDTT	26 November 2020



10	Raka Galih sajiwo, MA	Pekerja Sosial Anak	28 November 2020
11	Husein Maulana	Pegiat Sosial	28 November 2020
12	Ahmad Rozali, S.Sos, M.A (Alumni PMI)	Social Influencer_Presenter Kopi dan Peci	1 September 2020

